

**PENGARUH KONEKSI POLITIK, KEPEMILIKAN KELUARGA,  
UKURAN PERUSAHAAN, DAN PROFITABILITAS  
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN  
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek  
Indonesia pada Tahun 2017-2019)**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri Surakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi



Disusun oleh:

**HIKMAH RESTU PRASTIWI**

**NIM.17.52.21.115**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SURAKARTA**

**2021**

PENGARUH KONEKSI POLITIK, KEPEMILIKAN KELUARGA, UKURAN  
PERUSAHAAN, DAN PROFITABILITAS  
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN  
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek  
Indonesia pada Tahun 2017-2019)

SKRIPSI

Diajukan Kepada  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri Surakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Dalam Bidang Ilmu Akuntansi Syariah

Oleh:

HIKMAH RESTU PRASTIWI  
NIM. 17.52.21.115

Surakarta, 21 April 2021

Disetujui dan disahkan oleh:  
Dosen Pembimbing Skripsi:



Frank Aligarh, S.Pd., M.Sc  
NIP. 19920912 201903 1 011

## SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : HIKMAH RESTU PRASTIWI  
NIM : 17.52.21.115  
PRODI : AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Menyatakan bahwa penelitian skripsi berjudul “PENGARUH KONEKSI POLITIK, KEPEMILIKAN KELUARGA, UKURAN PERUSAHAAN, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2019)”

Benar-benar bukan merupakan plagiasi dan belum pernah diteliti sebelumnya. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Surakarta, 21 April 2021



Hikmah Restu Prastiwi

## SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : HIKMAH RESTU PRASTIWI  
NIM : 17.52.21.115  
PRODI : AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Menyatakan bahwa penelitian skripsi berjudul “PENGARUH KONEKSI POLITIK, KEPEMILIKAN KELUARGA, UKURAN PERUSAHAAN, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2019)”

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya benar-benar telah melakukan penelitian dan pengambilan data dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi saya menggunakan data yang tidak sesuai dengan data yang sebenarnya, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.*

Surakarta, 21 April 2021



Hikmah Restu Prastiwi

Frank Aligarh, S.Pd., M.Sc

Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri Surakarta

**NOTA DINAS**

Hal : Skripsi

Sdri : Hikmah Restu Prastiwi

Kepada Yang Terhormat  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta  
Di Surakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa setelah menelaah dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami memutuskan bahwa skripsi saudara Hikmah Restu Prastiwi NIM: 17.52.21.115 yang berjudul:

**PENGARUH KONEKSI POLITIK, KEPEMILIKAN KELUARGA, UKURAN PERUSAHAAN, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2019)**

Sudah dapat dimunaqasahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.Akun) dalam bidang ilmu Akuntansi Syariah. Oleh karena itu kami mohon agar skripsi tersebut segera dimunaqasahkan dalam waktu dekat.

Demikian, atas dikabulkannya permohonan ini disampaikan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Surakarta, 21 April 2021  
Dosen Pembimbing Skripsi



Frank Aligarh, S.Pd., M.Sc  
NIP. 19920912 201903 1 011

## PENGESAHAN

**PENGARUH KONEKSI POLITIK, KEPEMILIKAN KELUARGA,  
UKURAN PERUSAHAAN, DAN PROFITABILITAS  
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN  
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek  
Indonesia pada Tahun 2017-2019)**

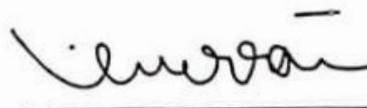
Oleh:

**HIKMAH RESTU PRASTIWI**  
**NIM. 17.52.21.115**

Telah dinyatakan lulus dalam ujian munaqosah  
Pada hari Kamis tanggal 06 Mei 2021 M / 24 Ramadan 1442 H dan dinyatakan  
telah memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Dewan Penguji:

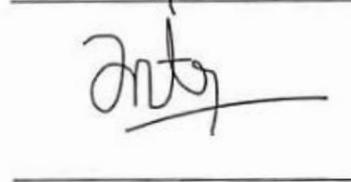
Penguji I (Merangkap Ketua Sidang)  
Arif Nugroho, S.Pd., M.Pd..  
NIP. 19920516 201903 1 009



Penguji II  
Anim Rahmayati, S. E. I, M.Si  
NIP. 19841008 201403 2 005

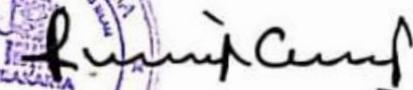


Penguji III  
Aryani Intan Endah Rahmawati, S.E., M.Sc  
NIP. 19930521 201903 2 012



Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
IAIN Surakarta



Dr. M. Rahmawan Arifin, M.Si.  
NIP. 19720304 200112 1 004

## **MOTTO**

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan (QS. AL-Insyirah: 5)”

“Buku yang baik tidak pernah dilihat dari sampulnya, bukan?”

(Darwins Tere Liye)

## **PERSEMBAHAN**

Kupersembahkan dengan segenap cinta kasih dan doa

Karya sederhana ini untuk:

Orang tuaku tercinta terimakasih telah memberikan doa dan semangat selama ini  
untukku. Beliau yang selalu memberikan perhatian dan kasih sayang.

Adikku tersayang yang selama ini telah memberikan semangat selama ini.

Sahabatku, teman-teman seperjuanganku, keluargaku yang tiada henti telah  
memberikan semangat dan dukungan yang tiada henti.

Terimakasih....

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan curahanrahmat, karunia dan hidayah-Nya, sehingga dapat terselesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Koneksi Politik, Kepemilikan Keluarga, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)”.Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan Studi Jenjang Strata 1 (S1) Progam Studi Akuntansi Syariah,Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta.

Penulis menyadari sepenuhnya, telah banyak mendapatkan dukungan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan inidengan setulus hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Mudofir, S.Ag.,M.Pd, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
2. Dr. Mohamad Rahmawan Arifin, SE., M.Si.,selaku Dekan Fakultas Ekonomi danBisnis Islam.
3. Frank Aligarh, S.Pd., M.Sc selaku dosen Pembimbing Skripsi yangtelah memberikan segala perhatian dan bimbingan selama penulis menyelesaikan skripsi.
4. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta yang telah memberikan segenap bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.

5. Orang tua tercinta, Bapak Widodo dan Ibu Sriyanti terimakasih atas segenap doa, kasih sayang dan pengorbanan yang luar biasa.
6. Adiku tersayang Septya Az Zahra Siwi yang selalu mendukung dan menyayangiku selama ini.
7. Keluarga Trah Mbah Endro dan Trah Mbah Suti terimakasih telah memberi semangat selama ini kepada penulis.
8. Sahabat-sahabatku Lutfi, Sindi, Silvia, Riska, Ambar, Nandita, Mita, Alfina, Dwi Ast, Firda, Ayu, dan yang lainnya maaf tidak bisa disebutkan semuanya, terimakasih telah memberi semangat yang luar biasa selama ini sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta.
9. Teman-temanku angkatan Progam Studi Akuntansi Syariah tahun 2017 terimakasih telah memberikan semangat selama ini.

Terhadap semuanya tiada kiranya penulis dapat membalasnya, hanya doa serta puji syukur kepada Allah SWT, semoga memberikan balasan kebaikan kepada semuanya. Amin.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Surakarta, April 2021

Penulis

## **ABSTRACT**

*This study aims to examine the effect of political connections, family ownership, company size, and profitability on company value in companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) in 2017-2019.*

*The data used in this research is secondary data using data obtained from the annual reports of manufacturing companies. The sampling technique was carried out by purposive sampling which resulted in a sample of 34 companies with a period of 3 years. The analytical tool used in this research is the panel data regression test.*

*The results of this regression test indicate that political connections have a positive effect and profitability has a negative effect on firm value. Meanwhile, family ownership and company size have no effect on firm value.*

*Keywords: firm value, political connections, family ownership, company size, profitability*

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh koneksi politik, kepemilikan keluarga, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2019.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dengan menggunakan data yang diperoleh dari laporan tahunan perusahaan manufaktur. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan purposive sampling yang menghasilkan sampel sebanyak 34 perusahaan dengan kurun waktu 3 tahun. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji regresi data panel.

Hasil penelitian dari uji regresi ini menunjukkan bahwa koneksi politik berpengaruh positif dan profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan kepemilikan keluarga dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci : nilai perusahaan, koneksi politik, kepemilikan keluarga, ukuran perusahaan, profitabilitas

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMIMBING.....	ii
SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI .....	iii
SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN .....	iv
NOTA DINAS .....	v
PENGESAHAN .....	vi
MOTTO .....	vii
PERSEMBAHAN .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
<i>ABSTRACT</i> .....	xi
ABSTRAK .....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xvii
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1    Latar Belakang .....	1
1.2    Identifikasi Masalah .....	6
1.3    Batasan Masalah.....	6
1.4    Rumusan Masalah .....	7
1.5    Tujuan Penelitian.....	7
1.6    Manfaat Penelitian.....	7

1.7	Jadwal Penelitian .....	8
1.8	Sistematika Penulisan Skripsi .....	8
BAB II LANDASAN TEORI .....		10
2.1	Kajian Teori .....	10
2.1.1	Teori Keagenan ( <i>Agency Theory</i> ) .....	10
2.1.2	Teori Persinyalan .....	11
2.1.3	Nilai Perusahaan .....	12
2.1.4	Koneksi Politik .....	14
2.1.7	Profitabilitas .....	17
2.2	2Hasil Penelitian Terdahulu .....	18
2.3	Kerangka Berfikir .....	21
2.4	Hipotesis .....	22
2.4.1	Pengaruh Koneksi Politik ( <i>Political Connection</i> ) Terhadap Nilai Perusahaan .....	22
2.4.2	Pengaruh Kepemilikan Keluarga Terhadap Nilai Perusahaan .....	24
2.4.3	Pengaruh Ukuran Perusahaan dengan Nilai perusahaan .....	25
2.4.4	Pengaruh Profitabilitas dengan Nilai Perusahaan .....	25
BAB III METODE PENELITIAN .....		27
3.1	Waktu dan Wilayah Penelitian .....	27
3.2	Jenis Penelitian .....	27
3.3	Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel .....	27
3.3.1	Populasi .....	27
3.3.2	Sampel .....	28

3.3.3	Teknik Pengambilan Sampel.....	28
3.4	Data dan Sumber Data.....	29
3.5	Teknik Pengumpulan Data .....	29
3.6	Variabel-variabel Penelitian .....	30
3.6.1	Variabel Dependen.....	30
3.6.2	Variabel Independen .....	30
3.7	Definisi Operasional Variabel .....	31
3.8	Teknik Analisis Data .....	32
3.8.1.	Estimasi Model Regresi Data Panel.....	33
3.8.2.	Pemilihan Model Regresi Data Panel .....	34
3.8.3.	Analisis Statistik Deskriptif .....	36
3.8.4.	Uji Asumsi Klasik.....	36
3.8.5.	Ketepatan Model (Uji F) .....	38
3.8.6.	Analisis Regresi Linier Berganda .....	39
3.8.7.	Uji Hipotesis (uji t) .....	40
<b>BAB IV</b>	<b>PEMBAHASAN.....</b>	<b>41</b>
4.1	Gambaran Umum Penelitian .....	41
4.2	Pengujian dan Hasil Analisis Data .....	41
4.2.1	Estimasi Model Regresi Data Panel.....	41
4.2.2	Analisis Statistik Deskriptif .....	46
4.2.3	Hasil Uji Asumsi Klasik .....	48
4.2.4	Hasil Uji Regresi Data Panel .....	52
4.2.5	Pengujian Hipotesis (Uji t).....	54

4.3	Pembahasan Hasil Analisis Data.....	57
4.3.1	Pengaruh Koneksi Politik Terhadap Nilai Perusahaan .....	57
4.3.2	Pengaruh Kepemilikan Keluarga Terhadap Nilai Perusahaan .....	58
4.3.3	Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan .....	59
4.3.4	Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan.....	59
BAB V PENUTUP.....		61
5.1	Kesimpulan .....	61
5.2	Keterbatasan Penelitian.....	61
5.3	Saran-Saran .....	62
DAFTAR PUSTAKA .....		63
LAMPIRAN – LAMPIRAN .....		67

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.2 Kerangka Berfikir.....	22
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalittas .....	49

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Hasil Penelitian Terdahulu.....	18
Tabel 4.1 Hasil Uji Model Regresi Common Effect.....	42
Tabel 4.2 Hasil Uji Model Regresi Fixed Effect.....	43
Tabel 4.3 Hasil Uji Model Regresi Random Effect .....	44
Tabel 4.4 Hasil Uji Chow.....	45
Tabel 4.5 Hasil Uji Hausman .....	46
Tabel 4.6 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	46
Tabel 4.7 Hasil Uji Autokorelasi .....	50
Tabel 4.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	51
Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolinearitas.....	51
Tabel 4.11 Hasil Uji Fixed Effect Model.....	52
Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	54
Tabel 4.13 Hasil Uji F.....	55
Tabel 4.14 Hasil Uji Hipotesis (t) .....	55

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampira 1 Jadwal Penelitian .....	67
Lampiran 2 Sampel Penelitian .....	68
Lampiran 3 Hasil Analisis Statistik Deskriptif .....	71
Lampiran 4 Hasil Estimasi Model Regresi Data Panel .....	72
Lampiran 5 Pemilihan Estimasi Model Regresi Data Panel .....	75
Lampiran 6 Hasil Koefisien Determinasi, Uji f, Uji t .....	78
Lampiran 7 DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....	79
Lampiran 8 Cek Plagiarisme .....	80

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Nilai perusahaan merupakan salah satu faktor yang digunakan untuk mengukur kesejahteraan yang diberikan kepada pemegang saham (Purbawangsa, dkk, 2019). Nilai perusahaan juga merupakan indikator yang dapat memberikan keuntungan kepada pemegang saham karena semakin tinggi nilai perusahaan maka akan semakin bertambahnya kemakmuran yang diterima oleh pemegang saham.

Menurut Felicia dan Karmudiandri (2019) menyatakan bahwa pemegang saham juga dapat mempergunakan nilai perusahaan sebagai dasar untuk melihat bagaimana kinerja perusahaan pada periode mendatang, dimana nilai perusahaan sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham jika mengalami kenaikan maka dapat mendorong dalam peningkatan nilai sebuah perusahaan.

Nilai perusahaan dapat ditemukan di Indonesia yang merupakan salah satu negara multipartai maka wajar saja banyak perusahaan yang memiliki koneksi politik terhadap partai politik. Pada dasarnya partai politik mempunyai pengaruh yang cukup signifikan terhadap keberlangsungan sebuah perusahaan. Kemudian dalam proses memaksimalkan nilai perusahaan maka nantinya akan muncul konflik yang terjadi diantara manajer dan pemegang saham, konflik tersebut disebut teori agensi.

Konflik yang terjadi tidak jarang karena manajemen mempunyai tujuan dan kepentingan yang berbeda dengan tujuan awal perusahaan dan nantinya akan

sering mengabaikan kepentingan pemegang saham. Terjadinya perbedaan diantara manajer dan pemegang saham dikarenakan manajer mementingkan kepentingan pribadi sedangkan pemegang saham tidak menyukai hal tersebut karena kepentingan pribadi yang dilakukan oleh manajer nantinya akan mengakibatkan penambahan biaya dan akan mengurangi keuntungan perusahaan dan akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Maulana dan Wati, 2019).

Dilansir dari ([www.didimax.co.id](http://www.didimax.co.id), 2019) menjelaskan bahwa industri pengolahan atau manufaktur pada tahun 2019 telah mengalami penurunan yang sangat signifikan. Menurut BPS penurunan ini harus menjadi perhatian karena mengingat manufaktur merupakan salah satu faktor yang menopang perekonomian di Indonesia. Industri manufaktur pada tahun 2019 mengalami pertumbuhan sebesar 3,8% namun juga mengalami penurunan 12,4%. Jika dibandingkan dengan pertumbuhan manufaktur pada tahun 2018 sebesar 4,3%.

Berdasarkan penjelasan diatas bahwa pertumbuhan yang menurun di sektor manufaktur pada tahun 2019 akan berakibat pada nilai suatu perusahaan. Karena jika pertumbuhan menurun maka akan semakin kecil nilai perusahaan. Maka akan semakin sulit untuk mendapatkan pendanaan dari investor. Jika pertumbuhan perusahaan naik maka akan banyak investor yang akan menanamkan modal pada perusahaan, yang nantinya akan semakin besar harga saham perusahaan yang bisa meningkatkan nilai perusahaan.

Naik turunnya nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu salah satunya koneksi politik. Koneksi politik merupakan salah satu jalur politik yang biasa digunakan dalam sebuah perusahaan (Azizah dan Amin, 2020).

Koneksi politik ialah situasi dimana ada salah satu pimpinan perusahaan, pemegang saham atau kerabat mereka itu adalah seorang politikus atau seseorang yang menjabat dalam politik.

Koneksi politik sendiri merupakan orang-orang yang berprofesi sebagai direksi, komisaris atau pemegang saham dalam perusahaan, dan juga termasuk perusahaan yang sahamnya dimiliki oleh pemerintah. Kemudian koneksi politik juga dapat dilihat dari ada tidaknya kepemilikan langsung yang diberikan oleh pemerintah kepada perusahaan (Tangke, 2019).

Sebenarnya koneksi politik sangat diharapkan untuk dapat meningkatkan nilai perusahaan, karena jika sebuah perusahaan dapat terhubung secara politik nantinya akan mudah untuk memanfaatkan koneksi pemerintah untuk bisa mendapatkan peluang bisnis yang menguntungkan untuk perusahaan. Namun jika dilihat dari sisi yang lain koneksi politik bisa saja mengkhawatirkan karena dapat mengurangi nilai perusahaan, karena dapat berpotensi terjadinya transaksi yang meragukan antara orang dalam dan juga pendukung politik.

Keterlibatan politik yang dilakukan oleh anggota dewan direktur dan komisioner yang bertugas sebagai pengambil keputusan di perusahaan, maka seharusnya dapat mengungkapkan secara rinci dan konsisten dalam laporan tahunan yang dibuat. Namun dalam kenyataannya masih banyak perusahaan yang belum bisa transparan dalam memberikan informasi karena sifatnya yang sebatas sukarela (m.industry.com, 2018).

Penelitian yang dilakukan oleh Maulana dan Wati (2019) dan Deng et al. (2012) yang menemukan bahwa koneksi politik berpengaruh terhadap nilai

perusahaan. Namun penelitian yang dilakukan oleh Tangke (2019) dan Kristanto (2019) yang menemukan bahwa koneksi politik tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu struktur kepemilikan. Struktur kepemilikan dinilai sangat penting untuk menentukan seberapa baik nilai perusahaan. Kepemilikan keluarga merupakan salah satu faktor yang bisa mempengaruhi nilai perusahaan. Perusahaan keluarga sendiri adalah perusahaan yang dikelola dan dikendalikan oleh keluarga itu sendiri. Dalam rangka mengendalikan perusahaan anggota keluarga dapat diikutsertakan dalam melakukan manajemen perusahaan yang baik sebagai eksekutif puncak (CEO), atau dewan komisaris.

Kemudian karena adanya pihak keluarga yang terlibat dalam manajemen perusahaan maka diharapkan permasalahan agensi di perusahaan dapat dihilangkan. Dengan begitu nantinya akan berdampak pada pengambilan keputusan yang pada akhirnya dapat meningkatkan nilai perusahaan (Safitri et al. 2018). Penelitian yang dilakukan oleh Hermanto et al. (2018), Awaluddin (2020), dan Safitri (2018) menyatakan bahwa kepemilikan keluarga berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Akan tetapi berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Sa'diyah (2019) dan Patrisia (2019) yang menyatakan bahwa kepemilikan keluarga tidak mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan merupakan salah satu yang dapat menggambarkan besar atau kecilnya suatu perusahaan yang dapat ditunjukkan dari seberapa besar aset yang dimiliki perusahaan tersebut (Al-Slehat, 2020). Ukuran perusahaan

merupakan indikasi yang bisa digunakan untuk mengukur kinerja suatu perusahaan. Oleh karena itu jika semakin besar ukuran perusahaan maka akan semakin mudah investor dalam memperoleh pendanaan baik itu dari internal maupun dari eksternal.

Penelitian yang dilakukan oleh Al-Slehat (2020), Sukmadijaya dan Cahyadi (2017) menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Felicia dan Karmudiandri (2019) serta Fauzia dan Djashan (2019) menyatakan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas merupakan rasio persentase yang digunakan perusahaan dalam menentukan seberapa baik perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang wajar setiap tahunnya (Kalbuana, 2020). Apabila suatu perusahaan memiliki keuntungan atau profitabilitas yang tinggi maka saham tersebut nantinya akan diminati oleh para investor.

Sehingga, dengan tertariknya seorang investor untuk membeli saham tersebut maka akan dapat meningkatkan nilai suatu perusahaan. Menurut Jelita Sugosha (2020), Wahyuningsih dan Widowati (2016) profitabilitas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Fauzia dan Djashan (2019) dan Felicia dan Karmudiandri (2019) dan Patrisia (2019) profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas terdapat hasil penelitian yang tidak konsisten. Sehingga peneliti ingin melakukan penelitian kembali untuk memastikan apakah

koneksi politik, kepemilikan keluarga, ukuran perusahaan, dan profitabilitas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Objek penelitian yaitu pada seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2019. Oleh karena itu, penulis akan melakukan penelitian dengan judul “PENGARUH KONEKSI POLITIK, KEPEMILIKAN KELUARGA, UKURAN PERUSAHAAN, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris Pada Semua Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019)”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang maka identifikasi masalah yang dapat dibentuk sebagai berikut :

1. Adanya hubungan koneksi politik yang nantinya bisa menguntungkan perusahaan jika dapat memanfaatkan koneksi pemerintah di dalamnya.
2. Adanya struktur kepemilikan yang terdapat dalam sebuah perusahaan yang mengakibatkan perbedaan yang nantinya akan berdampak pada nilai perusahaan untuk mendapatkan keuntungan pada masing-masing perusahaan yang terdaftar di BEI.
3. Adanya ketidak-konsistenan dalam penelitian terdahulu mengenai koneksi politik, kepemilikan keluarga, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

## **1.3 Batasan Masalah**

1. Variabel yang diduga dapat mempengaruhi nilai perusahaan dalam penelitian ini adalah koneksi politik, kepemilikan keluarga, ukuran perusahaan, dan

profitabilitas. Penelitian ini difokuskan pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017 - 2019.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

1. Apakah koneksi politik berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?
2. Apakah kepemilikan keluarga berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui pengaruh koneksi politik terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan keluarga terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.
4. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pemahaman yang berkaitan dengan pengaruh koneksi politik, kepemilikan keluarga, ukuran perusahaan, dan profitabilitas.

2. Kegunaan Praktis

Diharapkan juga penelitian ini bermanfaat bagi entitas yang berkaitan dan yang mempunyai kepentingan, seperti yang dipaparkan berikut:

- a. Bagi Perusahaan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi pandangan atau dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

b. Bagi Investor

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai gambaran dan sumber informasi mempertimbangkan keputusan dalam menentukan nilai perusahaan yang baik.

c. Bagi Akademisi

Diharapkan dapat menjadi tambahan pengetahuan dan daftar referensi atau acuan untuk penelitian berikutnya.

## **1.7 Jadwal Penelitian**

Terlampir

## **1.8 Sistematika Penulisan Skripsi**

Untuk memberikan gambaran mengenai isi skripsi ini, pembahasan dilakukan secara sistematis dan menyeluruh. Sistematika skripsi ini meliputi:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini diuraikan latar belakang mengenai nilai perusahaan dengan berbagai fenomena yang ada dan diuraikan juga penelitian-penelitian terdahulu terkait koneksi politik, kepemilikan keluarga, ukuran perusahaan, dan profitabilitas. Dipaparkan mengenai rumusan masalah yang menjadi acuan penelitian ini dilakukan. Dijelaskan mengenai batasan masalah agar penelitian ini mempunyai titik fokus, mengenai tujuan, manfaat penelitian dan sistematika penulisan untuk membantu pembaca memahami skripsi ini.

## BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini membahas tentang teori yang digunakan dalam penelitian ini serta menjelaskan variabel yang digunakan dalam penelitian. Dijelaskan pula terkait kerangka berfikir dan hipotesis.

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai metodologi penelitian yang berisi bagaimana alur pengolahan data jumlah populasi dan sampel, teknik pengambilan sampel, data dan sumber data, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel dan alat analisis yang digunakan.

## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang hasil penelitian yang dilakukan. Hasil analisis dengan metode penelitian yang digunakan serta uraian hasil yang dikaitkan dengan teori yang digunakan dalam penelitian ini.

## BAB V PENUTUP

Dalam bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang ada serta beberapa saran yang ditujukan kepada beberapa pihak yang berkepentingan.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### 2.1 Kajian Teori

##### 2.1.1 Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori keagenan adalah adanya hubungan keagenan sebagai kontrak dimana satu orang atau lebih meminta pihak lain untuk melakukan sejumlah kepentingan dan juga melibatkan pendelegasian beberapa wewenang pembuat keputusan kepada agen. Prinsipal adalah pihak yang memberikan mandat kepada pihak lain yaitu pemegang saham yang melakukan semua kegiatan atas nama prinsipal dalam pengambilan keputusan. Sedangkan agen adalah manajer yang memiliki kewajiban untuk memaksimalkan kegiatan yang dilakukan. (Jensen & Meckling, 1976).

Dalam memaksimalkan nilai perusahaan nantinya akan muncul konflik diantara manajer dan pemegang saham. Adanya pemisahan antara pemilik perusahaan dengan pengelola perusahaan akan menimbulkan perbedaan kepentingan diantara keduanya yang disebut dengan *agency problem* (Sa'diyah, dkk, 2019). Hubungan keagenan selalu menimbulkan adanya permasalahan antara pemilik dan agen karena terjadinya perbedaan pola pikir serta perbedaan kepentingan yang menonjol (Ratih, 2016).

Konflik antara *principal* dan *agent* terjadi karena adanya perbedaan kepentingan, dimana *agent* cenderung lebih memunculkan untuk memaksimalkan kewajiban mereka sendiri serta tidak sejalan dengan keinginan kepentingan pemegang saham dan bukan dari nilai perusahaan tersebut. *Agency theory*

menggambarkan pihak manajemen sebagai *agent* untuk lebih banyak memperoleh informasi agar dapat mengetahui tentang perusahaan dan bisa memanfaatkan posisinya tersebut sebagai *agent* untuk keuntungan pihak perusahaan.

Dalam teori keagenan bertujuan untuk dapat menyelesaikan atau mengurangi konflik kepentingan antara pihak-pihak yang berkepentingan dalam kegiatan bisnis dari dampak yang bisa merugikan perusahaan. Cara yang digunakan untuk menghindari konflik diperlukan prinsip dasar tata kelola yang baik (Fauzia, 2019). Manajer dalam menjalankan perusahaan mempunyai kewajiban untuk mengelola perusahaan sebagaimana yang telah diamanahkan oleh pemegang saham (*principle*) yaitu dengan meningkatkan kemakmuran prinsipal melalui peningkatan nilai perusahaan, kemudian imbalannya yang akan manajer (*agent*) dapatkan seperti mendapatkan gaji, bonus atau kompensasi lainnya.

Pemilik modal menghendaki bertambahnya kekayaan dan kemakmuran kepada para pemilik modal, sedangkan manajer juga menginginkan bertambahnya kesejahteraan bagi para manajer. Hal ini bisa menimbulkan terjadinya konflik antara manajemen dengan pemilik karena masing-masing akan memenuhi kepentingannya sendiri (*opportunistic behavioral*). Karena pemilik akan mengeluarkan biaya monitoring untuk mengawasi kinerja manajemen (Maulana dan Wati, 2019)

### **2.1.2 Teori Persinyalan**

Teori persinyalan adalah teori yang mengamsumsikan mengenai manajemen yang memiliki informasi yang lengkap dan akurat tentang nilai

perusahaan yang tidak diketahui oleh investor lain. Selain itu teori persinyalan juga digunakan untuk mengemukakan tentang bagaimana perusahaan dalam memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan perusahaan. Informasi yang dikemukakan berupa tindakan yang sudah dilakukan oleh manajemen perusahaan untuk merealisasikan keinginan pemilik perusahaan (Pratiwi, 2019).

Para pengguna laporan keuangan tersebut menggunakan teori persinyalan untuk membandingkan, meramalkan dan menilai dampak keuangan yang ditimbulkan dari usaha yang dilakukan. Teori persinyalan ini juga suatu tindakan yang diambil oleh manajemen untuk memberikan petunjuk bagi investor tentang bagaimana cara manajemen memandang prospek perusahaan. Dorongan dalam memberikan sinyal timbul dari adanya informasi asimetrik diantara manajemen (*agent*) dan pemilik (*principal*).

Pemilik disini mengetahui tentang informasi internal perusahaan yang relatif lambat dan sedikit jika dibandingkan dengan manajemen. Disisi lain jika perusahaan ingin menaikkan nilai perusahaan, maka perusahaan bisa dilakukan dengan cara mengurangi informasi asimetri. Perusahaan bisa memberikan sinyal kepada pihak luar yang berupa informasi laporan keuangan yang dapat dipercaya dan dapat mengurangi dari ketidakpastian mengenai prospek perusahaan di masa depan (Felicia dan Karmudiandri, 2019).

### **2.1.3 Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan merupakan nilai yang dibutuhkan investor untuk mengambil keputusan mengenai investasinya yang tercermin dari harga pasar perusahaan. Lalu nilai perusahaan juga merupakan persepsi investor terhadap

tingkat keberhasilan perusahaan yang sangat berkaitan dengan harga saham. Dengan meningkatkan kekayaan para pemilik atau pemegang saham merupakan tujuan perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Nilai perusahaan pada dasarnya dapat diukur dari beberapa aspek; salah satu aspeknya dari harga pasar saham perusahaan. Nilai perusahaan bisa diartikan sebagai nilai pasar, karena nilai perusahaan merupakan salah satu nilai suatu perusahaan yang dapat memberikan kekayaan yang sebesar-besarnya kepada para pemegang saham jika harga saham perusahaan meningkat. Jadi semakin tinggi harga sahamnya, semakin tinggi kekayaan pemegang sahamnya yang diberikan (Purbawangsa, 2019).

Nilai perusahaan merupakan suatu keadaan yang telah dicapai oleh sebuah perusahaan sebagai tanda dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan tersebut. Nilai perusahaan juga menjadi konsep penting bagi para investor, karena dapat digunakan sebagai indikator bagi pasar untuk menilai perusahaan secara keseluruhan.

Nilai perusahaan yang tinggi akan menjadikan prestasi untuk pemilik perusahaan, karena dapat memberikan kemakmuran serta kesejahteraan bagi para pemegang saham. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pangsa pasar percaya terhadap kinerja perusahaan baik untuk saat ini maupun di masa depan (Safitri, dkk, 2018).

Menurut Tangke (2019) nilai perusahaan dikatakan sangat penting karena dengan adanya nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti dengan tingkat kemakmuran yang tinggi yang diperoleh oleh pemegang saham. Jadi semakin

tinggi harga saham semakin tinggi nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi akan menjadikan keinginan oleh para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi.

Kekayaan pemegang saham dan perusahaan nantinya akan dipresentasikan oleh harga pasar dari saham yang merupakan cerminan dari keputusan investasi, pendanaan (financing), dan manajemen asset perusahaan. Indikator nilai perusahaan terbentuk dari nilai pasar saham yang sangat dipengaruhi oleh peluang investasi.

#### **2.1.4 Koneksi Politik**

Menurut Maulana dan Wati (2019) koneksi politik merupakan perusahaan yang terkoneksi politik apabila sedikitnya ada salah satu anggota dari Dewan Komisaris yang menjabat ataupun sudah tidak menjabat sebagai pejabat pemerintahan Negara meliputi lembaga-lembaga eksekutif, lembaga legislatif, lembaga yudikatif dan lembaga-lembaga lainnya yang diperlukan dalam tatanan Negara. Perusahaan yang memiliki hubungan politik yaitu :

1. Dewan direksi dan/atau dewan komisaris rangkap jabatan sebagai pejabat pemerintah.
2. Dewan direksi dan /atau komisaris merupakan mantan pejabat pemerintah.
3. Pemilik perusahaan atau pemegang saham merupakan politisi pejabat pemerintah atau mantan pejabat pemerintah.
4. Pemilik perusahaan atau pemegang saham memiliki hubungan kedekatan dengan politisi/partai politik, pejabat pemerintah, atau mantan pejabat pemerintah.

Keberadaan koneksi politik dalam sebuah perusahaan merupakan suatu kondisi yang sulit untuk dihindari karena politik dan bisnis sama seperti dua sisi mata uang yang sulit untuk dipisahkan dan saling mendukung satu dengan yang lain. Politik butuh dukungan dana di sisi lain bisnis juga membutuhkan dukungan politik untuk dapat memperluas dan mempermudah jaringan bisnis demi keberlanjutan usaha yang dilakukannya (Tangke, 2019).

### **2.1.5 Kepemilikan Keluarga**

Kepemilikan keluarga adalah kepemilikan saham yang dimiliki oleh keluarga atau sekelompok orang yang masih memiliki relasi kerabat umumnya terdapat pada perusahaan keluarga yang sudah diwariskan turun-temurun. Ciri khas yang dimiliki oleh perusahaan keluarga yaitu umumnya memiliki struktur piramida yang menunjukkan hubungan antara perusahaan induk (*parent*) dengan beberapa perusahaan anak. Kepemilikan keluarga dapat memberdayakan anggota keluarga guna untuk mencapai tujuan mereka yang lebih baik dari pada pemegang saham lainnya. (Hermanto, dkk, 2018).

Sebagai pemilik utama perusahaan, keluarga dapat ikut dalam mengelola perusahaan dan melakukan pengawasan yang dilakukan secara maksimal. Dengan melakukan pengawasan dan kontrol yang maksimal maka akan meningkatkan kinerja perusahaan. Adanya tanggung jawab yang dimiliki oleh pemilik yaitu keluarga maka keputusan yang diambil akan ditujukan untuk meningkatkan nilai perusahaan (Astuti dan Arinal, 2017).

Kepemilikan perusahaan oleh keluarga, biasanya bisa terlihat dari adanya anggota keluarga yang memiliki jabatan di jajaran manajemen puncak sebuah

perusahaan. Selain itu, dalam perusahaan keluarga pastinya akan terjadi transfer pengalaman dan pengetahuan dari generasi ke generasi yang lain. Namun, jika generasi penerus tumbuh dan sudah lama berada dalam perusahaan maka nantinya bisa menciptakan hubungan yang penuh rasa kepercayaan dengan karyawan dan juga hubungan yang berorientasi untuk jangka panjang dengan pemasok maupun pihak luar lainnya (Patrisia, dkk, 2019)

Menurut Juwita (2019) perusahaan milik keluarga jika keluarga adalah pemegang saham pengendali atau memiliki paling sedikit 20% hak suara dan persentase tertinggi hak suara relatif terhadap pemegang saham lainnya. Kepemilikan keluarga juga dapat diklasifikasikan menjadi empat definisi:

1. Kepemilikan keluarga adalah semua kepemilikan individu dan perusahaan yang terdaftar (kepemilikan di atas 5% harus terdaftar), kecuali perusahaan publik, negara, lembaga keuangan, dan publik tidak terdaftar secara wajib.
2. Kepemilikan keluarga adalah semua kepemilikan individu yang terdaftar (di atas 5%).
3. Kepemilikan keluarga adalah semua kepemilikan individu dan perusahaan yang terdaftar kecuali perusahaan asing, publik perusahaan, lembaga keuangan, dan publik.
4. Kepemilikan keluarga adalah kepemilikan perseorangan atau perusahaan yang terdaftar kecuali perusahaan asing, publik firma, negara, lembaga keuangan, dan publik.

### **2.1.6 Ukuran Perusahaan**

Ukuran perusahaan adalah salah satu indikasi yang digunakan perusahaan untuk mengukur kinerja perusahaan. Disisi lain ukuran perusahaan untuk menggambarkan besar kecilnya perusahaan yang dapat dilihat dari seberapa jumlah aset yang dimiliki.

Oleh karena itu ukuran perusahaan dapat dianggap memengaruhi nilai perusahaan, karena jika semakin besar ukuran perusahaan maka akan semakin mudah perusahaan untuk melakukan pendanaan dari investor baik internal maupun eksternal. Dan sebaliknya jika ukuran perusahaan tersebut kecil, maka perusahaan akan lebih sulit untuk mendapatkan pendanaan dari investor Felicia dan Erwina (2019).

Ukuran perusahaan yang besar dapat diilustrasikan dengan adanya suatu komitmen yang tinggi. Dimana dengan memperbaiki kinerja perusahaan tersebut, sehingga nantinya investor akan mau untuk membayar yang lebih mahal untuk mendapatkan saham tersebut. Hal ini terjadi dikarenakan investor percaya bahwasanya nantinya kan mendapatkan pengembalian yang yang sesuai dari perusahaan tersebut (Fauzia dan Djashan, 2019).

### **2.1.7 Profitabilitas**

Profitabilitas adalah suatu tingkat keuntungan yang didapatkan oleh perusahaan dari kegiatan operasi perusahaan. Dikarenakan keuntungan dari investasi ini sangat ditunggu-tunggu oleh para pemegang saham. Jika profitabilitas itu tinggi maka akan mampu untuk membayarkan deviden, dan akan menjadi daya tarik investor untuk berinvestasi (Ayu Ratih dan I Gusti, 2016).

Ketika tingkat profitabilitas itu tinggi, maka investor akan menanamkan modal pada perusahaan tersebut. Dengan banyaknya investor yang akan menanamkan modalnya dan membeli saham maka akan semakin besar harga saham perusahaan tersebut yang nantinya bisa meningkatkan nilai perusahaan. Jika nilai perusahaan naik maka akan menguntungkan para pemegang saham dan perusahaan (Mikhy Novari, dan Putu, 2016)

## 2.2 Hasil Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1  
Hasil Penelitian Terdahulu

No	Variabel	Penelitian, judul, metode dan sampel	Hasil penelitian
1.	Variabel independen : Nilai Perusahaan Variabel dependen : a. Leverage b. Kebijakan Deviden c. Profitabilitas	Yastini & I Made. Pengaruh Doktor Fundamental Terhadap Nilai Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia, regresi linear berganda, dan sampel penelitian ini adalah 18 perusahaan manufaktur dan pertambangan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>DER</i> berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, DPR tidak berpengaruh namun memiliki nilai koefisien positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan ROA berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
2.	Variabel dependen : Nilai Perusahaan Variabel Independen 1. Tata Kelola Perusahaan 2. Kepemilikan Keluarga 3. Kepemilikan	Arum & Darsono, Pengaruh Tata Kelola Perusahaan, Kepemilikan Keluarga, Kepemilikan Institusional, dan Kualitas Pelaporan Terhadap Nilai	Hasil penelitian Variabel tata kelola perusahaan berpegaruh positif terhadap nilai perusahaan, kepemilikan keluarga tidak

No	Variabel	Penelitian, judul, metode dan sampel	Hasil penelitian
	Institusional 4. Kualitas Pelaporan	Perusahaan, regresi linear berganda, sampel yang digunakan dalam penelitian ini 152 sampel perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018.	berpengaruh terhadap nilai perusahaan, kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dan kualitas pelaporan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
3.	Variabel Dependen : Nilai Perusahaan Variabel Independen 1. Profitabilitas 2. Leverage 3. Likuiditas 4. Ukuran Perusahaan	Nugraha & Mohammad, Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan, regresi linear berganda, penelitian ini menggunakan sampel 38 perusahaan manufaktur yang listing di BEI tahun 2014-2018.	Penelitian ini menunjukkan hasil, dimana profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. <i>Leverage</i> memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Likuiditas memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

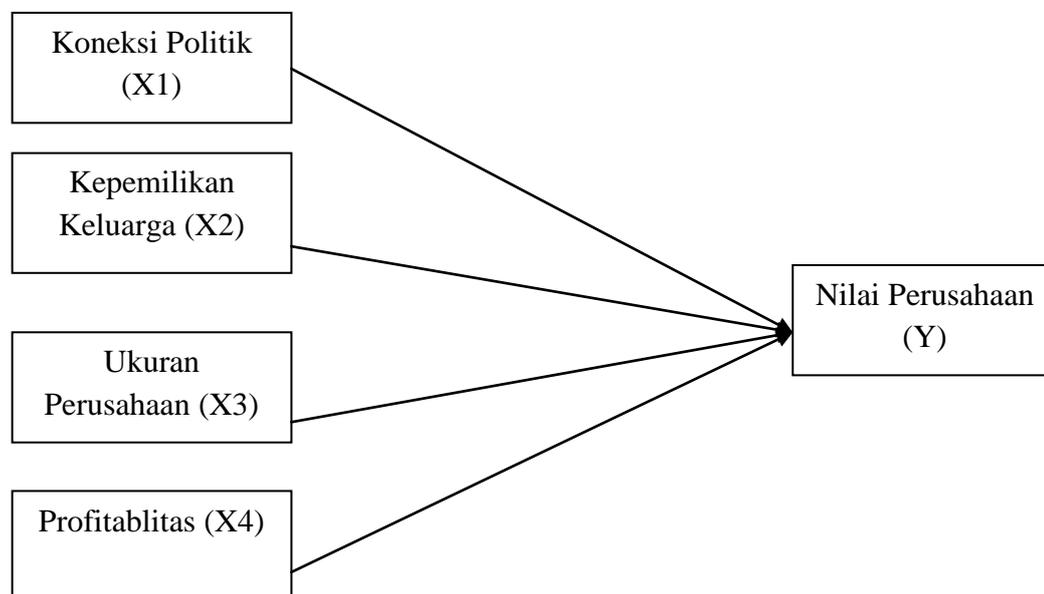
No	Variabel	Peneliti, judul, metode, dan sampel	Hasil penelitian
4.	Variabel Dependen : Nilai Perusahaan Variabel Independen 1. Koneksi politik 2. Struktur Kepemilikan Manajerial Variabel kontrol : Usia Perusahaan	Maulana dan Wati, Pengaruh Koneksi Politik dan Struktur Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan, <i>General Least Square (GLS)</i> , dan Perusahaan manufaktur yang <i>annual report</i> dari tahun 2012 sampai dengan 2016.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa koneksi politik memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan struktur kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
5.	Variabel Dependen : Nilai Perusahaan Variabel Independen 1. Political Connection 2. Foreign Ownership Variabel Mediasi : Tanggung Jawab Sosial	Paulus Tangke, Pengaruh Political Connection dan Foreign Ownership Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Corporate Social Responsibility, analisis regresi berganda, dan Perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2006 – 2015.	Hasil penelitian <i>Political connection</i> memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap CSR, namun tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Sehubungan dengan peran mediasi CSR dalam hubungan <i>political connection</i> dengan Nilai Perusahaan, <i>Foreign Ownership</i> memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap CSR dan Nilai Perusahaan, dan CSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
6.	Variabel dependen : nilai perusahaan Variabel independe : 1. Kepemilikan manajerial 2. Komisaris	Fauzi, Elvi, dan Indra Arifin Djashan, Pengaruh Good Corporate Governance dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Non	Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas (ROE) berpengaruh terhadap nilai perusahaan. sedangkan

No	Variabel	Peneliti, judul, metode, dan sampel	Hasil penelitian
	independen 3. Komite audit 4. Ukuran perusahaan 5. Profitabilitas (ROE) 6. Kepemilikan institusional 7. Ukuran dewan	Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, analisis regresi berganda, dan perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2014-2016.	kepemilikan manajerial, komisaris independen, komite audit, ukuran perusahaan, kepemilikan institusional dan ukuran dewan tidak berpengaruh.
7.	Variabel dependen : nilai perusahaan Variabel independen : 1. Kepemilikan manajerial 2. Kepemilikan institusional 3. Komite audit 4. Dewan komisaris 5. Ukuran perusahaan	Felicia dan Arwna Karmudiandri, Pengaruh Corporate Governance dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan, regresi linear berganda, dan 94 perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejak 2015 hingga 2017.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komisaris independen, profitabilitas, dan leverage keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, komite audit, dewan komisaris, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

### 2.3 Kerangka Berfikir

Penelitian ini bermaksud untuk menguji pengaruh Koneksi Politik (X1), Kepemilikan Keluarga (X2), Ukuran Perusahaan (X3), dan Profitabilitas (X4) terhadap Nilai Perusahaan (Y). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Kerangka pemikiran yang diajukan adalah sebagai berikut:

Gambar 2.2  
Kerangka Berfikir



## 2.4 Hipotesis

### 2.4.1 Pengaruh Koneksi Politik (*Political Connection*) Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan teori persinyalan jika suatu perusahaan memiliki koneksi politik maka akan memperoleh manfaat yang strategi dimana nantinya perusahaan akan lebih awal mengetahui peraturan yang dibuat oleh pemerintah, keuntungan lainnya mendapatkan pengurangan biaya kompetisi dan akan lebih mudah dalam mendapatkan kontrak yang berhubungan dengan proyek pemerintahan.

Perusahaan yang terkoneksi politik apabila sedikitnya ada salah satu anggota dari Dewan Komisaris yang menjabat ataupun sudah tidak menjabat sebagai pejabat pemerintahan Negara meliputi lembaga-lembaga eksekutif, lembaga legislatif, lembaga yudikatif dan lembaga-lembaga lainnya yang diperlukan dalam tatanan Negara. Hubungan politik di perusahaan, bisa dikatakan

apabila perusahaan memiliki koneksi politik jika paling tidak salah satu dari pimpinan perusahaan (dewan komisaris atau dewan direksi), pemegang saham mayoritas atau kerabat mereka pernah atau sedang menjabat sebagai pejabat tinggi negara, anggota parlemen atau dekat dengan politisi atau partai politik (Maulana dan Wati, 2019).

Penggunaan koneksi politik yang dimiliki oleh dewan komisaris dan dewan direksi dapat memberikan keuntungan-keuntungan yang dapat digunakan sebagai salah satu cara untuk meningkatkan nilai perusahaan. Politisi yang ada pada pemerintah yang sudah memiliki andil yang banyak didalam penentuan tingkat perlindungan shareholder dan stakeholder dengan melalui kebijakan dan peraturan yang telah diterapkan oleh pemerintah.

Jika ada kelompok yang memiliki kepentingan yakni insider perusahaan, maka investor institutional akan berusaha melakukan lobbying dengan politisi untuk mendapatkan perlindungan yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan (Patriarini, 2020). Penelitian yang dilakukan oleh Maulana dan Wati (2019) yang menemukan bahwa koneksi politik (*political connection*) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Maka hipotesis yang akan diturunkan adalah sebagai berikut :

H1. Koneksi politik (*political connection*) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

#### **2.4.2 Pengaruh Kepemilikan Keluarga Terhadap Nilai Perusahaan**

Dengan adanya kepemilikan keluarga atau sekelompok orang yang masih memiliki relasi kerabat umumnya terdapat pada perusahaan keluarga yang sudah diwariskan turun-temurun. Adanya kepemilikan keluarga ini secara otomatis bisa menguntungkan perusahaan jika kepemilikan sahamnya besar. (Safitri dkk, 2018).

Menurut Hermanto dkk (2018) menyatakan bahwa perusahaan yang sahamnya sebagian besar dimiliki oleh keluarga dapat mengurangi masalah agensi dibanding dengan perusahaan public yang tidak memiliki pengendali utama. Rendahnya biaya agensi diharapkan akan meningkatkan nilai perusahaan. Kepemilikan keluarga bisa juga untuk memberdayakan anggota keluarga untuk mencapai tujuan mereka lebih baik dari pada pemegang saham lainnya. Kontrol dari pihak keluarga dapat meniadakan atau secara signifikan menghilangkan masalah keagenan yang berasal dari konflik antara pemegang saham dan manajer.

Penelitian yang dilakukan oleh Patrisia, dkk (2019) dan Rosharlianti (2018) yang menemukan bahwa kepemilikan keluarga berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Disini menunjukkan bahwa jika anggota keluarga memiliki kepemilikan saham besar memungkinkan tata kelola perusahaan akan ditujukan untuk keuntungan pribadi dan akan menyampingkan kepentingan investor sehingga nantinya akan berdampak tidak baik bagi nilai perusahaan. Maka hipotesis yang akan diturunkan adalah sebagai berikut :

H2. Kepemilikan keluarga berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

### **2.4.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan dengan Nilai perusahaan**

Berdasarkan teori persinyalan jika semakin besar ukuran perusahaan maka akan semakin mudah perusahaan untuk mendapatkan pendanaan dari investor. Ukuran perusahaan salah satu indikasi yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar dapat dilihat dari adanya komitmen perusahaan untuk meningkatkan kinerja perusahaan tersebut, sehingga nantinya pasar akan mau untuk membayar saham yang lebih mahal. Dikarenakan investor percaya bahwa jika investor membayar saham yang mahal maka nantinya akan mendapatkan pengembalian keuntungan yang sesuai dari perusahaan tersebut (Fauzia dan Djashan, 2019)

Penelitian yang dilakukan oleh Al-Slehat (2020) dan Mikhy Novari (2016) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Disini ukuran perusahaan yang semakin besar maka semakin mudah investor untuk menanamkan modal yang nantinya akan meningkatkan nilai perusahaan. Maka hipotesis yang akan diturunkan adalah sebagai berikut :

H3. Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

### **2.4.4 Pengaruh Profitabilitas dengan Nilai Perusahaan**

Berdasarkan teori persinyalan jika profitabilitas yang dimiliki oleh perusahaan semakin tinggi maka kemampuan perusahaan untuk menarik investor untuk melakukan pendanaan kepada perusahaan akan semakin mudah. Profitabilitas merupakan salah satu kemampuan untuk mengukur yang digunakan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari kegiatan yang dilakukan.

Rasio profitabilitas yang digunakan yaitu Return On Assets (ROA). ROA dipilih karena semakin tinggi nilai ROA maka akan semakin tinggi pula kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih. Dengan keuntungan yang tinggi nantinya akan diminati oleh investor.

Penelitian yang dilakukan oleh Kalbuana, dkk (2020) dan Felicia dan Erwina (2019) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Disini ketika tingkat profitabilitas tinggi, maka investor akan menanamkan modal pada perusahaan tersebut. Dengan banyaknya investor yang akan menanamkan modalnya maka akan semakin besar harga saham perusahaan tersebut yang nantinya bisa meningkatkan nilai perusahaan.

H4. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Waktu dan Wilayah Penelitian**

Waktu penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini yaitu dimulai pada bulan Desember 2020 sampai bulan Februari 2021. Objek penelitian adalah perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017 - 2019.

#### **3.2 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah data yang diukur dalam suatu skala numerik (angka) yang dapat dianalisis dengan menggunakan analisis statistik. Penelitian kuantitatif menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik (Indriantoro dan Supomo, 2014:118).

#### **3.3 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel**

##### **3.3.1 Populasi**

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2017:117). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) ). Berdasarkan dari website Bursa Efek Indonesia (BEI) tercatat ada 181 perusahaan manufaktur *go public* pada tahun 2019.

### 3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017:118). Adapun sampel penelitian ini pada seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang telah memenuhi karakteristik dalam menentukan sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling*.

No	Penjelasan sampel	Jumlah sampel
1.	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2019	181
2.	Perusahaan yang tidak konsisten listing di BEI	(23)
3.	Perusahaan yang tidak memiliki kepemilikan keluarga pada tahun 2017-2019	(124)
	Jumlah perusahaan yang masuk sampel	34
	Jumlah tahun penelitian	3
	Jumlah data yang digunakan dalam penelitian	102

Dari 181 perusahaan hanya ada 34 perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai sampel dengan periode selama 3 tahun, sehingga total data yang didapat 102 laporan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2019.

### 3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dengan metode *purposive sampling*, metode *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan beberapa kriteria-kriteria tertentu (Sugiyono, 2017:124). Kriteria sampel dalam penelitian ini yaitu:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2019.

2. Perusahaan yang melaporkan informasi laporan tahunan secara konsisten pada tahun 2017-2019.
3. Perusahaan yang memiliki kepemilikan keluarga pada tahun 2017-2019.

### **3.4 Data dan Sumber Data**

Jenis data penelitian yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data ini bersumber dari orang lain atau lembaga yang sudah mempublikasikan laporan keuangannya ke perusahaan. Sumber data yang dipakai dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Dalam penelitian ini akan mencoba memperoleh informasi dari laporan keuangan tahunan pada perusahaan yang terdaftar di BEI.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal yang berkaitan dengan laporan keuangan tahunan. Suatu perusahaan yang dijadikan sampel oleh peneliti yang bisa di dapatkan dengan mengakses situs Bursa Efek Indonesia (BEI) di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) pada tahun 2017 - 2019.

### **3.6 Variabel-variabel Penelitian**

Pengertian dari variabel adalah konsep yang mempunyai bermacam-macam nilai dan dapat mengubah nilainya. Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu :

#### **3.6.1 Variabel Dependen**

Variabel Dependen (output, kriteria, konsekuen) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena terdapat variabel bebas atau independen (Sugiono, 2017). Karena adanya variabel bebas maka dependen dikatakan sebagai variabel yang dapat dipengaruhi. Variabel dependen disebut juga dengan variabel output, variabel kriteria, dan variabel konsekuen. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu Nilai Perusahaan (Y).

#### **3.6.2 Variabel Independen**

Variabel Independen (*stimulus, prediktor, antecedent*) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadikan sebab dalam perubahannya dari variabel dependen . Dalam variabel independen ini dikatakan bebas karena variabel ini dapat secara bebas mempengaruhi variabel yang lainnya. Variabel independen disebut juga variabel *stimulus*, variabel *prediktor*, dan variabel *antecedent*. Variabel Independen dalam penelitian ini adalah Political Connection (X1), Kepemilikan Keluarga (X2), Ukuran Perusahaan (X3), dan Profitabilitas (X4).

### 3.7 Definisi Operasional Variabel

Variabel independen (X) yang terdiri dari:

- a. Nilai Perusahaan adalah nilai yang dibutuhkan investor untuk mengambil keputusan mengenai investasinya yang tercermin dari harga pasar perusahaan. Nilai Perusahaan diukur dengan menggunakan rasio Tobins'Q (Mustafa dkk, 2020):

$$Q = \frac{(MVE + D)}{(EBV + D)}$$

Q = Nilai Perusahaan

MVE= Nilai pasar Ekuitas (*Equity Market Value*), Merupakan dari hasil perkalian harga saham penutupan (*closing price*) akhir tahun dengan jumlah saham yang beredar pada akhir tahun.

EBV = Nilai buku dari total Ekuitas

D = Nilai buku dari total utang perusahaan

- b. Koneksi Politik adalah perusahaan yang terkoneksi politik apabila sedikitnya ada salah satu anggota dari Dewan Komisaris yang menjabat ataupun sudah tidak menjabat sebagai pejabat pemerintahan Negara meliputi lembaga-lembaga eksekutif, lembaga legislatif, lembaga yudikatif dan lembaga-lembaga lainnya yang diperlukan dalam tatanan Negara. Political connection diukur dengan variabel Dummy (Tangke, 2019).

1 = jika terdapat koneksi politik

0 = jika tidak terdapa koneksi politik

- c. Kepemilikan Keluarga merupakan kepemilikan saham oleh keluarga atau sekelompok orang yang masih memiliki relasi kerabat umumnya terdapat pada perusahaan keluarga yang sudah diwariskan turun-temurun (Sa'diyah dkk, 2019). Kepemilikan Keluarga dirumuskan sebagai berikut:

$$KK = \frac{\text{Jumlah saham pihak keluarga}}{\text{Jumlah saham yang beredar keseluruhan}} \times 100\%$$

- d. Ukuran Perusahaan adalah ukuran besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dilihat dari besarnya aset yang dimiliki oleh perusahaan. Maka semakin besar ukuran perusahaan yang miliki perusahaan maka akan semakin mudah perusahaan untuk memperoleh modal dari internal maupun eksternal. Ukuran perusahaan dirumuskan:

$$Size = \ln \text{ Total Aset}$$

- e. Profitabilitas adalah rasio persentase yang digunakan untuk menentukan seberapa besar keuntungan yang didapat oleh perusahaan. Rasio profitabilitas yang digunakan adalah Return On Assets (ROA). ROA dipilih karena semakin tinggi nilai ROA maka akan semakin tinggi pula kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih. Maka keuntungan yang tinggi itu nantinya akan banyak diminati oleh investor (Kalbuana, 2020).

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}}$$

### 3.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan regresi data panel. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu

dengan menggunakan bantuan program Eviews 9. Penelitian ini di uji dengan beberapa uji statistik, yaitu sebagai berikut:

### 3.8.1. Estimasi Model Regresi Data Panel

Menurut Ghozali, Imam dan Ratmono, (2017:214) untuk mengestimasi model regresi data panel terdapat beberapa pendekatan antara lain:

#### 1. *Common Effect Model*

*Common Effect* merupakan pendekatan paling sederhana yang sering disebut sebagai estimasi CEM atau *pooled least square*. Model ini tidak memperhatikan dimensi individu ataupun waktu sehingga diasumsikan bahwa perilaku antar individu sama dalam berbagai kurun waktu. Model ini hanya mengkombinasikan data *time series* dan *cross section* dalam bentuk *pool* (kelompok).

#### 2. *Fixed Effect Model* atau *Least Square Dummy Variabel (LSDV) Regression Model*

Model *Fixed effects* mengasumsikan bahwa terdapat efek yang berbeda antar individu. Perbedaan itu dapat diakomodasi melalui perbedaan pada intersepnya. Oleh karena itu, dalam model *fixed effects*, setiap individu merupakan parameter yang tidak diketahui dan akan diestimasi dengan menggunakan teknik variabel *dummy*. Salah satu cara memperhatikan unit *cross-section* pada model regresi panel adalah dengan mengizinkan nilai intersep berbeda-beda untuk setiap unit cross-section tetapi masih mengasumsikan slope koefisien tetap. Terdapat 4 kemungkinan intersep yaitu

- a. Koefisien Slope Konstan tetapi Intersep Bervariasi Antarindividu,
  - b. Pengaruh Waktu (*Time Effect*): Slope Konstan, Intersep Bervariasi Antarwaktu
  - c. Koefisien Slope Konstan, Intersep Bervariasi Antarindividu dan Antarperiode
  - d. Semua Koefisien Bervariasi untuk Setiap Individu Perusahaan
3. *Random Effect Model (REM)* atau *Error Components Model (ECM)*

Komponen *error* yang bersifat acak dan tidak berkorelasi dengan variabel penjelas yang teramati, model seperti ini dinamakan *random effects model (REM)*.

### 3.8.2. Pemilihan Model Regresi Data Panel

Dari ketiga model yang telah diestimasi akan dipilih model mana yang paling tepat/sesuai dengan tujuan penelitian. Ada tahapan pengujian yang dilakukan antara lain: (Ghozali, Imam dan Ratmono, 2017:245)

#### 1. Uji *Chow (Chow Test)*

Uji *Chow* bertujuan untuk memilih model yang terbaik antara model *Common Effect* atau *Fixed Effect* yang akan digunakan untuk melakukan regresi data panel. Langkah-langkah yang dilakukan dalam Uji *Chow* adalah sebagai dengan hipotesis sebagai berikut:

H0: *Common Effect (CEM)*

H1: *Fixed Effect Model (FEM)*

- a. Estimasi dengan *Fixed Effect*.
- b. Uji dengan menggunakan *Chow-test*.

c. Melihat nilai *probability F* dan *Chi-square* dengan asumsi :

- 1) Bila nilai *probability F* dan *Chi-square*  $> \alpha = 5\%$ , maka  $H_0$  diterima artinya uji regresi data panel menggunakan model *Common Effect*.
- 2) Bila nilai *probability F* dan *Chi-square*  $< \alpha = 5\%$ , maka  $H_1$  diterima artinya uji regresi data panel menggunakan model *Fixed Effect*.

Bila berdasarkan Uji *Chow* model yang terpilih adalah *Common Effect*, maka langsung dilakukan uji regresi data panel. Tetapi bila yang terpilih adalah model *Fixed Effect*, maka dilakukan Uji *Hausman* untuk menentukan antara model *Fixed Effect* atau *Random Effect* yang akan dilakukan untuk melakukan uji regresi data panel.

## 2. Uji *Hausman*

Uji *Hausman* dilakukan untuk memilih model yang terbaik antara *Fixed Effect* dan *Random Effect* yang akan digunakan untuk melakukan regresi data panel. Langkah-langkah yang dilakukan dalam uji *Hausman* adalah dengan hipotesis sebagai berikut :

$H_0$ : *Random Effect Model*

$H_1$ : *Fixed Effect Model*

- a. Estimasi dengan *Random Effect*.
- b. Uji dengan menggunakan *Hausman-test*.
- c. Melihat nilai *probability F* dan *Chi-square* dengan asumsi :
  - 1) Bila nilai *probability F* dan *Chi-square*  $> \alpha = 5\%$ , maka  $H_0$  diterima artinya uji regresi data panel menggunakan model *Random Effect*.

- 2) Bila nilai *probability F* dan *Chi-square*  $< \alpha = 5\%$ , maka H1 diterima artinya uji regresi data panel menggunakan model *Fixed Effect*.

Uji *Hausman* dilihat menggunakan nilai probabilitas dari *cross section random effect model*. Jika nilai probabilitas dalam uji Hausman lebih kecil dari 5% maka H0 ditolak yang berarti bahwa model yang cocok digunakan dalam persamaan analisis regresi tersebut adalah *model fixed effect*. Dan sebaliknya jika nilai probabilitas dalam uji Hausman lebih besar dari 5% maka H0 diterima.

### 3.8.3. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan sebuah gambaran atau deskriptif suatu data yang dapat dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), *standar deviasi*, *varian*, *maksimum*, *minimum*, *sum*, *range*, *kurtosis*, dan *skewness* (kemencengan distribusi) (Ghozali, 2011).

### 3.8.4. Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah di dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual terdistribusi dengan normal. Uji normalitas merupakan langkah pengujian yang sangat penting apabila ketentuan dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid. Uji normalitas dalam penelitian ini adalah analisis grafik yang dilengkapi dengan uji statistik *non parametrik Kolmogorov-Smirnov*. Nilai residual terstandarisasi berdistribusi normal jika nilai *Asymp.Sig* > Alpha (Ghozali, 2011).

## 2. Uji Multikolonieritas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi dikatakan baik apabila tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Ada tidaknya multikolinearitas pada suatu model dapat dilihat dari nilai tolerance dan variance inflation factor (VIF). Jika nilai tolerance  $> 0,1$  dan VIF  $< 10$  maka model tersebut bebas dari multikolinieritas, sedangkan jika nilai tolerance  $< 0,1$  dan VIF  $> 10$  terdapat multikolinieritas (Ghozali, 2011).

## 3. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antar kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Salah satu cara yang digunakan untuk mendeteksi adanya autokorelasi adalah dengan uji *Run Test*. Adapun kriteria dalam pengujian *Run Test* yaitu jika nilai signifikan lebih dari 0,05 berarti tidak terjadi autokorelasi, sebaliknya jika nilai signifikan kurang dari 0,05 maka akan terjadi autokorelasi.

## 4. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Glejser*. Pada uji *Glejser*, indikasi terjadinya heteroskedastisitas pada model apabila variabel independen

signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen. Apabila probabilitas signifikan diatas tingkat kepercayaan 5%, dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas(Ghozali, 2011).

### **3.8.5. Ketepatan Model (Uji F)**

#### **1. Uji F**

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang akan dimasukkan dalam model secara simultan mempunyai pengaruh pada variabel dependen. Nilai F dalam penelitian ini menggunakan tingkat signifikan sebesar 5%. Jika probabilitas ( $\text{sig } t > \alpha (0,05)$ ) maka  $H_0$  diterima, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen, sedangkan probabilitas ( $\text{sig } t < \alpha (0,05)$ ) maka  $H_0$  ditolak, artinya ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen(Ghozali, 2011)

#### **2. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien Determinan ( $R^2$ ) pada intinya untuk mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti, kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel dependen sangat terbatas. Nilai mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen(Ghozali, 2011)

Kelemahan mendasar dalam menggunakan Koefisien Determinan ( $R^2$ ) yaitu adanya bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke

dalam model. Setiap menambahkan satu variabel independen pasti nilai ( $R^2$ ) akan bertambah walaupun tidak terjadi signifikansi. Sehingga dalam melakukan pengujian biasanya menggunakan *adjusted*  $R^2$  karena nilainya dianggap lebih stabil daripada nilai  $R^2$  (Ghozali, 2011).

### 3.8.6. Analisis Regresi Linier Berganda

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Karena dalam analisis regresi selain digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara kedua variabel atau lebih juga dapat menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen (Ghozali, 2011). Model regresi yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah sebagai berikut:

$$Y = \beta + \beta_1 D_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan :

Y = Struktur Modal

$\beta$  = Konstanta

$\beta_1 - \beta_4$  = Koefisien Regresi

X1 = Koneksi Politik

X2 = Kepemilikan Keluarga

X3 = Ukuran Perusahaan

X4 = Profitabilitas

e = Standar eror / kesalahan

### 3.8.7. Uji Hipotesis (uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2011). Pada uji statistik t, nilai t hitung akan dibandingkan dengan t tabel, dengan cara sebagai berikut:

1. Bila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau probabilitas  $<$  tingkat signifikan ( $sig < 0,05$ ), maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Bila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau probabilitas  $>$  tingkat signifikan ( $sig > 0,05$ ), maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima, variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN**

#### **4.1 Gambaran Umum Penelitian**

Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama tahun 2017-2019. Sampel yang diperoleh dengan menggunakan pendekatan *purposive sampling* diperoleh sampel sebanyak 34 perusahaan. Penelitian ini terdiri dari dua jenis variabel, yaitu variabel dependen dan variabel independen.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Variabel independen dalam penelitian ini adalah koneksi politik, kepemilikan keluarga, ukuran perusahaan, dan profitabilitas. Proses seleksi sampel berdasarkan pendekatan *purposive sampling* yang terpilih ada 34 perusahaan dengan 102 pengamatan.

Data yang diteliti yaitu nilai perusahaan, koneksi politik, kepemilikan keluarga, ukuran perusahaan, dan profitabilitas yang dapat dilihat dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang terdaftar di BEI yang bisa diakses melalui website BEI ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

#### **4.2 Pengujian dan Hasil Analisis Data**

##### **4.2.1 Estimasi Model Regresi Data Panel**

Uji pemilihan model yang dilakukan untuk memilih model yang tepat diantaranya ada tiga model, yaitu *common effect*, *fixed effect*, dan *random effect* yang kemudian dilanjutkan dengan melakukan analisis regresi data panel. Pada

tabel dibawah ini merupakan hasil pengujian dan pemilihan model *common effect*

:

Tabel 4.1  
Hasil Uji Model Regresi Common Effect

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.033559	1.386486	-0.024204	0.9807
X1	1.804972	2.348863	0.768445	0.4441
X2	-0.243378	0.294619	-0.826075	0.4108
X3	0.041410	0.049129	0.842887	0.4014
X4	6.243791	1.346719	4.636298	0.0000
R-squared	0.262478	Mean dependent var		1.425142
Adjusted R-squared	0.232064	S.D. dependent var		0.917936
S.E. of regression	0.804405	Akaike info criterion		2.450349
Sum squared resid	62.76550	Schwarz criterion		2.579024
Log likelihood	-119.9678	Hannan-Quinn criter.		2.502454
F-statistic	8.630363	Durbin-Watson stat		0.631153
Prob(F-statistic)	0.000005			

Sumber: Output EVIEWS 9, 2021

Setelah melakukan uji model *common effect*, maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji *fixed effect*. Pada tabel dibawah ini merupakan hasil dari uji *fixed effect*.

Tabel 4.2  
Hasil Uji Model Regresi Fixed Effect

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.653334	0.997250	1.657894	0.1022
X1	3.308245	0.728845	4.539025	0.0000
X2	-0.200884	0.153203	-1.311227	0.1945
X3	-0.006641	0.035146	-0.188957	0.8507
X4	-0.843331	0.366786	-2.299244	0.0248

Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)			
Weighted Statistics			
R-squared	0.987933	Mean dependent var	5.782572
Adjusted R-squared	0.980957	S.D. dependent var	4.901170
S.E. of regression	0.408031	Sum squared resid	10.65533
F-statistic	141.6127	Durbin-Watson stat	2.517806
Prob(F-statistic)	0.000000		
Unweighted Statistics			
R-squared	0.836475	Mean dependent var	1.425142
Sum squared resid	13.91654	Durbin-Watson stat	2.310527

Sumber: Output EVIEWS 9, 2021

Dari uji fixed effect, maka dilanjutkan dengan menguji model *random effect*. Pada tabel dibawah ini merupakan hasil uji model *random effect*.

Tabel 4.3  
Hasil Uji Model Regresi Random Effect

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.752430	1.582048	-0.475605	0.6354
X1	3.001128	3.043328	0.986134	0.3265
X2	-0.248330	0.425802	-0.583206	0.5611
X3	0.072970	0.055544	1.313728	0.1920
X4	2.373956	1.479067	1.605037	0.1117

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.664921	0.6738
Idiosyncratic random		0.462686	0.3262

Weighted Statistics			
R-squared	0.078670	Mean dependent var	0.531279
Adjusted R-squared	0.040677	S.D. dependent var	0.487429
S.E. of regression	0.477413	Sum squared resid	22.10850
F-statistic	2.070644	Durbin-Watson stat	1.493918
Prob(F-statistic)	0.090527		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.198326	Mean dependent var	1.425142
Sum squared resid	68.22502	Durbin-Watson stat	0.484108

Sumber: Output EVIEWS 9, 2021

Berdasarkan hasil uji dari ketiga model yang antara lain yaitu *common effect*, *fixed effect*, dan *random effect* maka langkah selanjutnya yang diperlukan yaitu melakukan uji pemilihan model dengan uji *chow* dan uji *hausman*.

### 1. Uji *Chow*

Uji chow digunakan untuk memilih diantara *common effect model* dan *fixed effect model*. Jika nilai probabilitas  $F < \alpha$  (0.05) maka *fixed effect model* yang terpilih. Namun jika nilai probabilitas  $F > \alpha$  (0,05) maka *common effect model* yang terpilih.

Tabel 4.4  
Hasil Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	6.945130	(33,64)	0.0000
Cross-section Chi-square	155.237407	33	0.0000

Sumber: Output EVIEWS 9, 2021

Dari hasil uji chow yang ditunjukkan pada tabel 4.4 bahwa nilai *F probability* sebesar 0,0000 yang berarti menunjukkan hasil bahwa nilai *probability* sebesar  $0,0000 < \alpha$  (0,05) maka model yang terpilih adalah model *fixed effect*.

### 2. Uji Hausman

Uji hausman dilakukan untuk menguji model terbaik diantara *fixed effect model* dan *random effect model*. Dalam penarikan hasil dengan membandingkan nilai *F-probabilitas* dengan  $\alpha$ , jika nilai *F-probabilitas*  $< \alpha$  (0,05) maka model *fixed effect* yang diterima, sedangkan jika *F-probabilitas*  $> \alpha$  (0,05) maka model *random effect* yang diterima.

Tabel 4.5  
Hasik Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	10.272918	4	0.0361

Sumber: Output EVIEWS 9, 2021

Hasil output nilai probabilitas yang ditunjukkan pada tabel 4.5 adalah 0,0361 yang berarti bahwa  $F\text{-probability} < \alpha$  (0,05), sehingga model yang terpilih dalam uji hausman ini adalah model *fixed effect*.

#### 4.2.2 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberi gambaran terkait dengan data yang digunakan dalam penelitian. Deskripsi data meliputi nilai minimum, nilai maksimum, mean, dan standar deviasi. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan, koneksi politik, kepemilikan keluarga, ukuran perusahaan, dan profitabilitas. Gambaran umum yang mengenai penelitian ini dapat dilihat dari tabel statistik deskriptif dibawah ini:

Tabel 4.6  
Hasil Uji Statistik Deskriptif

	Y	X1	X2	X3	X4
Mean	1.425142	0.013654	0.213546	28.39006	0.049711
Median	1.095112	0.000000	0.047813	28.08137	0.049214
Maximum	6.065961	0.191167	0.894444	32.26078	0.227307
Minimum	0.432800	0.000000	0.000151	20.82171	-0.176124
Std. Dev.	0.917936	0.036937	0.273151	1.729137	0.065335
Skewness	1.992427	2.911557	1.090585	-0.053410	-0.349255
Kurtosis	8.374043	11.13012	2.669029	5.996058	5.473292

	Y	X1	X2	X3	X4
Jarque-Bera	190.2274	425.0322	20.68494	38.19804	28.07163
Probability	0.000000	0.000000	0.000032	0.000000	0.000001
Sum	145.3645	1.392753	21.78169	2895.786	5.070499
Sum Sq. Dev.	85.10319	0.137796	7.535731	301.9814	0.431132
Observations	102	102	102	102	102

Sumber: Output EVIEWS 9,2021

Berdasarkan dari tabel 4.6 hasil uji statistik deskriptif menunjukkan bahwa jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 102 sampel. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai perusahaan yang memiliki nilai minimum 0.432800 dan nilai maksimum 6.065961 dimana nilai terendah sebesar 0.432800 dimiliki oleh PT Wismilak Inti Makmur Tbk tahun 2019 dan nilai tertinggi sebesar 6.065961 dimiliki oleh PT Campina Ice Ccream Industry Tbk tahun 2017. Nilai rata-rata nilai perusahaan pada tahun 2017-2019 sebesar 1.425142 dengan standar deviasi sebesar 0.917936.

Variabel independen dalam penelitian ini adalah koneksi politil, kepemilikan keluarga, ukuran perusahaan, dan profitabilitas. Variabel koneksi politik memiliki rentang nilai diantara dari 0.000000 hingga 0.191167. Nilai terendah 0.000000 dimiliki oleh perusahaan PT Gudang Garam Tbk pada tahun 2018. Kemudian nilai tertinggi 0.191167 dimiliki oleh PT Arwana Citra Mulia Tbk tahun 2018. Nilai rata-rata variabel koneksi politik sebesar 0.013654 dan standar deviasi sebesar 0.036937.

Variabel independen kepemilikan keluarga yang memiliki rentang nilai sebesar 0.000151 hingga 0.894444. Nilai terendah 0.000151 dimiliki oleh PT Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2018, sedangkan nilai tertinggi 0.894444 dimiliki oleh PT Beton Jaya Manunggal Tbk pada tahun 2019. Nilai rata-rata kepemilikan keluarga sebesar 0.213546 dengan nilai standar deviasi sebesar 0.273151.

Variabel independen ukuran perusahaan yang memiliki rentang nilai sebesar 20.82171 hingga 32.26078. Nilai terendah 20.82171 dimiliki oleh PT Tri Bayan Tirta Tbk pada tahun 2019, kemudian nilai tertinggi 32.26078 dimiliki oleh PT Barito Pasific Tbk pada tahun 2018. Nilai rata-rata ukuran perusahaan sebesar 28.39006 dengan nilai standar deviasi sebesar 1.729137.

Variabel independen profitabilitas yang memiliki rentang nilai sebesar -0.176124 hingga 0.227307. Nilai terendah -0.176124 dimiliki oleh PT Martina Berto Tbk 2018, kemudian nilai tertinggi 0.227307 dimiliki oleh PT Selamat Sempurna Tbk tahun 2017. Nilai rata-rata profitabilitas sebesar 0.049711 dengan nilai standar deviasi sebesar 0.065335.

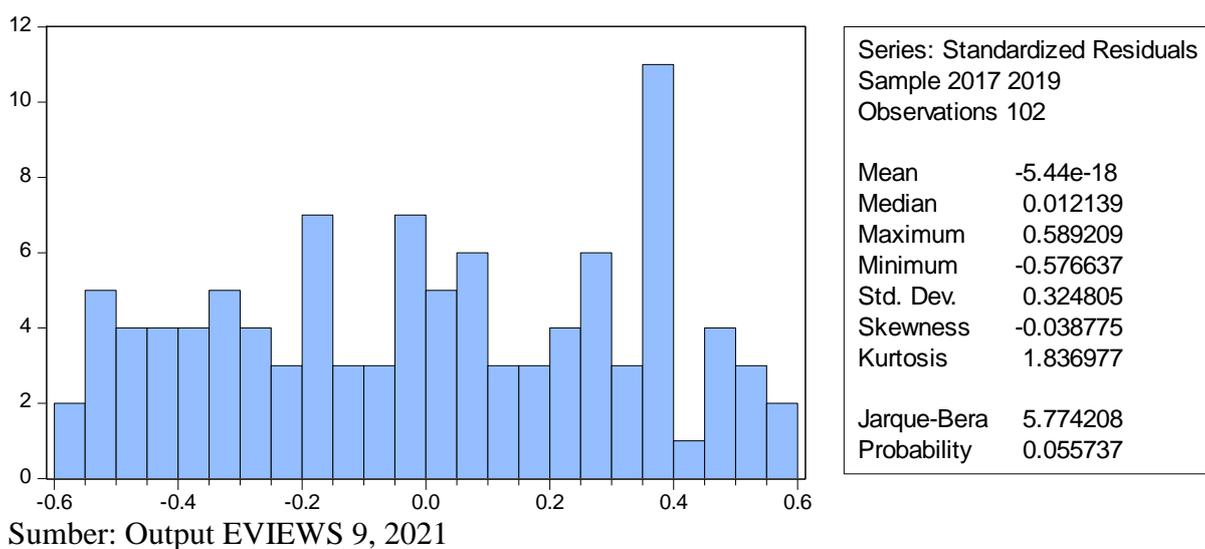
#### **4.2.3 Hasil Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah suatu model regresi memenuhi persyaratan tidak adanya masalah asumsi klasik. Uji asumsi klasik dari masing-masing model meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

## 1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi, variabel pengganggu atau *residual* mempunyai distribusi secara normal atau tidak. Penelitian ini menggunakan uji statistik dengan uji *Jarque-Bera (JB Test)*. Normalitas dapat dilihat dari nilai probabilitas J-B. Data dapat dikatakan berdistribusi normal apabila nilai probabilitas J-B  $> 0,05$  (Ghozali dan Ratmo, 2017).

Gambar 4.1  
Hasil Uji Normalitas



Berdasarkan gambar 4.1 hasil uji normalitas menunjukkan bahwa pengujian dengan Jarque-Bera diperoleh nilai probabilitas sebesar  $0,055737 > \alpha$  (0,05). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini telah berdistribusi normal.

## 2. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya) dalam suatu model regresi linier. Jika terjadi korelasi, maka terdapat masalah autokorelasi. Cara untuk mendeteksi autokorelasi dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Run Test*.

Tabel 4.7  
Hasil Uji Autokorelasi

C1  
Last updated: 04/09/21 -  
23:29

R1	0.000000
R2	1.000000

Sumber: Output EVIEWS 9, 2021

Berdasarkan tabel 4.7 nilai Run Test sebesar 1,000000. Yang berarti  $1,000000 > 0,05$ , jadi dengan demikian menunjukkan bahwa tidak terdapat autokorelasi.

## 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual suatu data pengamatan ke data pengamatan yang lain. Salah satu cara dalam mendeteksi problem heteroskedastisitas pada model regresi yaitu dengan menggunakan uji *Glejser*.

Data dikatakan bebas dari masalah heteroskedastisitas apabila probabilitas  $> 0,05$  (Ghozali dan Ratmono, 2017)

Tabel 4.9  
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.078289	0.182812	-0.428249	0.6699
X1	0.285791	0.303345	0.942133	0.3497
X2	-0.016465	0.047027	-0.350117	0.7274
X3	0.009064	0.006362	1.424686	0.1591
X4	-0.201017	0.201630	-0.996963	0.3225

Sumber: Output EVIEWS 9, 2021

Berdasarkan tabel 4.9, dapat diketahui bahwa dari semua variabel independen dalam penelitian ini sudah tidak terkena masalah heteroskedastisitas. Hal tersebut bisa terjadi karena nilai signifikan dari seluruh variabel independen lebih dari 0,05.

#### 4. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terdapat adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antarvariabel independen (Ghozali dan Ratmono, 2017). Indikasi terjadinya multikolinearitas yaitu apabila koefisien korelasi di antara masing-masing variabel bebas lebih besar dari 0,80

Tabel 4.10  
Hasil Uji Multikolinearitas

	X1	X2	X3	X4
X1	1.000000	-0.027013	0.237741	0.359315
X2	-0.027013	1.000000	-0.102734	-0.017440
X3	0.237741	-0.102734	1.000000	0.287293
X4	0.359315	-0.017440	0.287293	1.000000

Sumber: Output Eviews 9, 2021

Berdasarkan hasil output pada tabel 4.10 maka dapat diketahui bahwa dari semua variabel independen dalam penelitian ini tidak terkena masalah multikolinearitas. Hal ini dikarenakan nilai matrik korelasi dari masing-masing variabel independen (koneksi politik, kepemilikan keluarga, ukuran perusahaan, dan profitabilitas) seluruhnya kurang dari 0,8.

#### 4.2.4 Hasil Uji Regresi Data Panel

Tabel 4.11  
Hasil Uji Fixed Effect Model

Linear estimation after one-step weighting matrix

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.653334	0.997250	1.657894	0.1022
X1	3.308245	0.728845	4.539025	0.0000
X2	-0.200884	0.153203	-1.311227	0.1945
X3	-0.006641	0.035146	-0.188957	0.8507
X4	-0.843331	0.366786	-2.299244	0.0248

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

Weighted Statistics

R-squared	0.987933	Mean dependent var	5.782572
Adjusted R-squared	0.980957	S.D. dependent var	4.901170
S.E. of regression	0.408031	Sum squared resid	10.65533
F-statistic	141.6127	Durbin-Watson stat	2.517806
Prob(F-statistic)	0.000000		

### Unweighted Statistics

R-squared	0.836475	Mean dependent var	1.425142
Sum squared resid	13.91654	Durbin-Watson stat	2.310527

Sumber: Output EVIEWS 9, 2021

Berdasarkan pada tabel pengujian diatas, maka dapat dirumuskan model regresi sebagai berikut:

$$Y = 1,653334 + 3,308245X_1 - 0,200884X_2 - 0,006641X_3 - 0,843331X_4$$

Analisis dari hasil regresi data panel adalah sebagai berikut:

1. Nilai konstantan sebesar 1,653334 yang menunjukkan bahwa jika variabel independen bernilai konstan atau tetap maka tingkat nilai perusahaan bernilai 1,653334 satuan.
2. Koefisien X1 sebesar 3,308245 yang berarti jika koneksi politik bertambah 1 satuan maka akan terjadi peningkatan nilai perusahaan sebesar 3,308245 satuan.
3. Koefisien X2 sebesar -0,200884 yang berarti jika terjadi peningkatan kepemilikan keluarga sebesar 1 satuan maka akan terjadi penurunan sebesar -0,200884 satuan.
4. Koefisien X3 sebesar -0,006641 yang berarti jika terjadi peningkatan ukuran perusahaan sebesar 1 satuan maka akan terjadi penurunan nilai perusahaan sebesar -0,006641 satuan.
5. Koefisien X4 sebesar -0,843331 yang berarti jika terjadi peningkatan profitabilitas sebesar 1 satuan maka akan terjadi penurunan nilai perusahaan sebesar -0,843331 satuan.

#### 4.2.5 Pengujian Hipotesis (Uji t)

##### 1. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) dilakukan untuk mengukur besarnya pengaruh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali dan Ratmono, 2017). Hasil koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.12  
Hasil Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.987933	Mean dependent var	5.782572
Adjusted R-squared	0.980957	S.D. dependent var	4.901170
S.E. of regression	0.408031	Sum squared resid	10.65533
F-statistic	141.6127	Durbin-Watson stat	2.517806
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Output EVIEWS 9, 2021

Pada tabel 4.12 menunjukkan nilai adjusted R squared sebesar 0,987933. Hal ini menunjukkan bahwa 98,80% variabel nilai perusahaan dipengaruhi oleh variabel koneksi politik, kepemilikan keluarga, ukuran perusahaan, dan profitabilitas. Sisanya 1,2% dipengaruhi oleh variabel lain.

##### 2. Uji F

Pengujian ini pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen (Ghozali dan Ratmono, 2017).

Tabel 4.13  
Hasil Uji F

R-squared	0.987933	Mean dependent var	5.782572
Adjusted R-squared	0.980957	S.D. dependent var	4.901170
S.E. of regression	0.408031	Sum squared resid	10.65533
F-statistic	141.6127	Durbin-Watson stat	2.517806
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Output EVIEWS 9, 2021

Pada tabel 4.13 menunjukkan bahwa nilai prob f-statistik sebesar 0,000000 < 0,05. Hal ini yang artinya variabel independen ( koneksi politik, kepemilikan keluarga, ukuran perusahaan, dan profitabilitas) secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen (nilai perusahaan).

### 3. Uji t

Uji t menunjukkan seberapa jauh satu variabel independen terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel independen lainnya konstan (Ghozali dan Ratmono, 2017).

Tabel 4.14  
Hasil Uji Hipotesis (t)

C	1.653334	0.997250	1.657894	0.1022
X1	3.308245	0.728845	4.539025	0.0000
X2	-0.200884	0.153203	-1.311227	0.1945
X3	-0.006641	0.035146	-0.188957	0.8507
X4	-0.843331	0.366786	-2.299244	0.0248

Sumber: Output EVIEWS 9, 2021

Berdasarkan tabel 4.14 maka dapat diketahui bahwa pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (nilai perusahaan) adalah sebagai berikut:

1. Variabel koneksi politik memiliki *p-value* sebesar  $0,0000 < 0,05$ . Maka menunjukkan bahwa variabel X1 berpengaruh terhadap Y karena nilai *p-value*  $< \alpha$  atau  $0,000 < 0,05$  dan nilai koefisien sebesar 3,308245. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel koneksi politik berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan atau hipotesis diterima.
2. Variabel kepemilikan keluarga memiliki nilai *p-value* sebesar  $0,1945 > 0,05$ . Maka menunjukkan bahwa variabel X2 tidak berpengaruh terhadap Y karena nilai *p-value*  $> \alpha$  atau  $0,1945 > 0,05$  dan nilai koefisien sebesar -0,200884. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel kepemilikan keluarga tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan atau hipotesis ditolak.
3. Variabel ukuran perusahaan memiliki nilai *p-value* sebesar 0,8507. Maka menunjukkan bahwa variabel X3 tidak berpengaruh terhadap Y karena nilai *p-value*  $> \alpha$  atau  $0,8507 > 0,05$  dan nilai koefisien sebesar -0,006641. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan atau hipotesis ditolak.
4. Variabel profitabilita memiliki nilai *p-value* sebesar 0,0248. Maka menunjukkan bahwa variabel X4 berpengaruh terhadap Y karena *p-value*  $< \alpha$  atau  $0,0248 < 0,05$  dan nilai koefisien sebesar -0,843331. Dengan demikian bahwa dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan atau hipotesis diterima.

### **4.3 Pembahasan Hasil Analisis Data**

Berdasarkan hasil analisis di atas, maka dapat diketahui bahwa dari pengujian hipotesis sebagai berikut:

#### **4.3.1 Pengaruh Koneksi Politik Terhadap Nilai Perusahaan**

Koneksi Politik terbukti memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Koneksi politik adalah perusahaan yang terkoneksi politik sedikitnya apabila ada salah satu anggota dari dewan komisaris yang menjabat atau sudah tidak menjabat sebagai pejabat pemerintahan.

Perusahaan yang memiliki nilai koneksi politik yang paling tinggi terjadi pada tahun 2018 yaitu perusahaan PT Arwana Citra Mulia Tbk dengan nilai 0.191167. Sedangkan perusahaan dengan nilai koneksi politik paling rendah terjadi pada tahun 2018 yaitu PT Gudang Garam Tbk dengan nilai 0.000000.

Dapat disimpulkan bahwa jika nilai koneksi politik naik maka akan memungkinkan nilai perusahaan itu nantinya akan meningkat pada perusahaan manufaktur tahun 2017 hingga 2019. Begitupun sebaliknya jika di dalam perusahaan tersebut tidak memiliki koneksi politik maka nilai perusahaan akan menurun pada tahun 2017-2019.

Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Patriarini, Winny Evalestine (2020). Perusahaan yang memiliki koneksi dianggap investor dapat memberikan keuntungan yang lebih yang dapat digunakan perusahaan sebagai salah satu cara untuk meningkatkan harga saham, dengan meningkatnya harga saham maka meningkatkan nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Deng et al (2012), Bandiyono, Agus (2019); Tangkae, Paulus (2019); Maulana & Lela (2019); Dewanti (2019) yang menyatakan bahwa koneksi politik berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

#### **4.3.2 Pengaruh Kepemilikan Keluarga Terhadap Nilai Perusahaan**

Kepemilikan keluarga terbukti tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari perusahaan manufaktur yang memiliki nilai kepemilikan keluarga tertinggi terjadi pada tahun 2019 dengan nilai 0.894444 oleh PT Beton Jaya Manunggal Tbk. Sedangkan perusahaan yang memiliki nilai kepemilikan keluarga paling rendah terjadi pada tahun 2018 dengan nilai 0.000151 Oleh PT Indofood Sukses Makmur Tbk.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rosharlianti, Zulfa (2018) kepemilikan keluarga tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, karena apabila terdapat anggota keluarga yang memiliki kepemilikan saham lebih besar maka kemungkinan tata kelola perusahaan akan ditujukan untuk kepentingan pribadi dan akan mengabaikan kepentingan investor sehingga mengakibatkan dampak yang tidak baik terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Patrisia et al (2019), Hartanti, Ingrid (2014), Saputra, Mulia (2010); Arum & Darsono (2020) yang menyatakan bahwa kepemilikan keluarga tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### **4.3.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan**

Ukuran perusahaan terbukti tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini terbukti dari perusahaan manufaktur yang memiliki nilai ukuran perusahaan yang tertinggi terjadi pada tahun 2018 dengan nilai 32.26078 oleh PT Barito Pasiic Tbk. Sedangkan nilai ukuran perusahaan terendah terjadi pada tahun 2019 dengan nilai sebesar 20.82171 oleh PT Tri Bayan Tirta Tbk.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nugraha & Mohammad (2020) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. hal ini dikarenakan ukuran perusahaan dinilai dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan untuk kegiatan operasioal perusahaan, maka semakin besar ukuran perusahaan akan semakin besar pula dana yang dibutuhkan perusahaan untuk kegiatan operasional. Perusahaan mendapatkan dana salah satunya dari hutang pada pihak eksternal, jadi semakin besar ukuran perusahaan akan semakin menambah utang perusahaan yang nantinya dapat menjadi risiko perusahaan bangkrut.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dahar, Yanti, & Fitria (2019); Astuti, I Putu (2019); Fauzia & Djashan (2019); Felicia & Arwina (2019); Bestariningrum (2015) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### **4.3.4 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan**

Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari perusahaan manufaktur yang memiliki nilai profitabilitas tertinggi terjadi pada tahun 2017 dengan nilai 0.227307 oleh PT Selamat Sempurna Tbk.

Sedangkan nilai profitabilitas terendah terjadi pada tahun 2018 dengan nilai sebesar -0.176124 oleh PT Martina Berto Tbk.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yastini & I Made (2015) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan peningkatan profitabilitas perusahaan akan menjadikan laba perlembar saham perusahaan meningkat, tetapi dengan peningkatan profitabilitas belum tentu harga saham perusahaan itu meningkat. Sehingga apabila laba per lembar saham meningkat tetapi tidak disertai dengan adanya peningkatan harga saham maka berdampak pada penurunan nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Suryana dan Rahayu (2018); Meivinia, Lulu (2018) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk membahas tentang pengaruh koneksi politik, kepemilikan keluarga, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Koneksi politik berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
2. Kepemilikan keluarga tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
3. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
4. Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

#### **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki keterbatasan-keterbatasan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan peneliti selanjutnya agar mendapatkan hasil yang lebih baik lagi.

Keterbatasan penelitian ini antara lain:

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada perusahaan manufaktur sehingga hanya diperoleh sampel sebanyak 34 perusahaan.
2. Penelitian ini dilakukan hanya pada periode 2017-2019, sehingga bisa memengaruhi hasil dari E-views.

### **5.3 Saran-Saran**

Berdasarkan dari hasil analisis pembahasan, kesimpulan, dan keterbatasan pada penelitian ini. Saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ke depan sebaiknya menggunakan objek penelitian yang lebih luas lagi. Seperti objek seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI.
2. Peneliti bisa menambahkan tahun penelitian agar menghasilkan hasil yang lebih bagus.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Slehat, Zaher Abdel Fattah. (2020). Impact of Financial Leverage, Size and Assets Structure on Firm Value: Evidence from Industrial Sector, Jordan. *International Business Research*; Vol. 13, No. 1.
- Arum, Dieva Novelia Sekar & Darsono. (2020). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan, Kepemilikan Keluarga, Kepemilikan Institusional, dan Kualitas Pelaporan Terhadap Nilai Perusahaan. *Diponegoro Journal Of Accounting*, Vol. 9, No. 4.
- Astuti ,Apri Dwi,& Arinal Muna. (2017). Pengaruh Kepemilikan Keluarga dan Efektivitas Dewan Komisaris terhadap nilai perusahaan yang tergabung dalam LQ 45 tahun 2012-2013. *JRKA*, Volume 3 Isue 1, 17-28.
- Astuti & I Putu. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kebijakan Dividen. *E-Jurnal Manajemen*, Vol. 8, No. 5.
- Awaluddin, Murtiadi, dkk. (2020). *Existence Of Company Size In Control Towards Family Ownership And Debt Policy Value Of Companies, Integrated Journal Of Businnes And Economics*.
- Azizah, Fajriatul', & Muhammad Al Amin. (2020). Pengaruh Koneksi Politik Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018). *Indonesian Journal of Accounting and Governance*, Vol. 4, No. 1.
- Bestariningrum, Nenggar. (2015). Analyzing The Effect Of Capital Stricture And Firm Size On Firm Value (Case Study: Company That Listed In LQ-45 Index Period 2010-2014). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*. Vol. 15, No. 4.
- Dahar, Yanti, & Fitria. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan *Return On Equity* Terhadap Nilai Perusahaan *Property And Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi & Bisnis Dharma Andalas*, Vol 21, No 1.
- Deng, Xinming, dkk. (2012). The diversification effects of a firm's political connection and its performance implications Evidence from China. *Chinese Management Studies*, Vol. 6 No. 462-487.
- Fauzia, Elvi, dan Indra Arifin Djashan. (2019). Pengaruh *Good Corporate Governance* dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 21, No. 1a-1, 109-120.
- Felicia, & Arwina Karmudiandri. (2019). Pengaruh *Corporate Governance* dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 21, No. 2, 195- 2014.
- Ghozali, I., dan Ratmono, D. (2017). *Analisis Mulivariat dan Ekonometrika ( Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan Eviews 10)* (2nd ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Hartanto, Inggrid. (2014). Analisis Pengaruh Kepemilikan Keluarga Terhadap Nilai Perusahaan Pada Badan Usaha Sektor Manufaktur di BEI Tahun 2011-2012. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, Vol.3, No.2.
- Jensen, N., & Meckling, W. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs, and capital structure. *Journal of Financial Economics*.
- Juwita, Rakhmini. (2019). The Effect of Corporate Governance and Family Ownership on Firm Value. *Review of Integrative Business and Economics Research*. Vol. 8, Supplementary Issue 1.
- Kalbuana, Nawang, dkk. (2020). Liquidity Effect, Profitability Leverage to Company Value: A Case Study Indonesia. *European Journal of Molecular & Clinical Medicine* Volume 7, Issue 11.
- Kristanto, Agustinus Tri. (2019). Pengaruh *Political Connection* Terhadap Kinerja Perusahaan. *EXERO Journal of Research in Business and Economics*, Vol. 2, No.1.
- Maulana, Ahmad, & Lela Nurlela Wati. (2019). Pengaruh Koneksi Politik dan struktur kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, Vol. 8, No. 1.
- Meivinia, Lulu. (2018). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal, dan Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 2, No. 2.
- Mikhy Novari dan Putu. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Properti dan Real Estate. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5, No.9.
- Mukhtaruddin, Relasari, and Messa Felmania. (2014). Good Corporate Governance Mechanism, Corporate Social Responsibility Disclosure on Firm Value: Empirical Study on Listed Company in Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Finance & Accounting Studies*, Vol. 2, No. 1.
- Mustafa, dkk. (2020). Impact of Ownership Structure, Capital Structure, Investment Opportunities on Dividend and Value Policy Company. *IOSR Journal of Business and Management (IOSR-JBM)*, Vol. 22, Issue 10.
- Nugraha & Mohammad. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Mirai Management*. Vol. 5, No. 2.
- Patriarini, Winny Evalestine. (2020). Pengaruh Koneksi Politik Terhadap Nilai Perusahaan. *e-Jurnal Akuntansi*, Vol.30, No.6.
- Patrisia, Dina, Halkadri Fitra, & Luli Febrianti. (2019). Pengaruh Kepemilikan Keluarga dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, Vol 4, No 2.
- Purbawangsa, Ida Bagus Anom. dkk. (2019). Corporate governance, corporate profitability toward corporate social responsibility disclosure and

- corporate value (comparative study in Indonesia, China and India stock exchange in (2013-2016). *Social Responsibility Journal*, DOI [10.1108/SRJ-08-2017-0160](https://doi.org/10.1108/SRJ-08-2017-0160).
- Sa'diyah, Aisyah Nur Baity. dkk. (2019). Analisis Pengaruh Kepemilikan Manajemen, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Keluarga dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Pada LQ 45 Periode Tahun 2014 – 2017). *E-JRA* Vol. 08 No. 01.
- Safitri ,Yulia, Amries Rusli Tanjung dan Azwir Nasir. (2018). Pengaruh Kepemilikan Keluarga, Dewan Komisaris Independen dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Perusahaan Sebagai Variabel Mediasi : Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016. *Jurnal Ekonomi*, Vol. 26, No. 4.
- Saputra ,Mulia. (2010). Pengaruh *Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan di Bursa Efek Indonesia Jakarta. *Journal of Indonesian Applied Economics*, Vol. 4 No. , 81-92.
- Sughosha, Jelita, dan Luh Gede. (2020). The Role of Profitability in Mediating Company Ownership Structure and Size of Firm Value in the Pharmaceutical Industry on the Indonesia Stock Exchange. *International Research Journal of Management, IT & Social Sciences*, Vol 7, No. 1.
- Sukmadijaya, Pedro dan Igenes Januar Cahyadi. (2017). Faktor-Faktor yang mempengaruhi Nilai Perusahaan manufaktur. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 19(1a-1).
- Suryana, Febby Nuraudita & Sri Rahayu. (2018). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016). *e-Proceeding of Management* Vol.5, No.2.
- Tangke, Paulus. (2019). Pengaruh *Political Connection* dan *Foreign Ownership* Terhadap Nilai Perusahaan Melalui *Corporate Social Responsibility*. *Jurnal Akuntansi & Keuangan Daerah* Volume 14, Nomor 1, 01–15.
- Wahyuningsih, Panca, dan Maduretno Widowati. (2016). Analisis ROA Dan ROE Terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Corporate Social Responsibility* Sebagai Variabel Moderating (Studi Pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di BEI periode 2010-2013). *Jurnal STIE Semarang*, Vol. 8, No 3.
- Welly, Kamaliah, & Rasuli. (2018). Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Mediasi (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2016). *Procuratio*, Vol. 6 No. 1.
- Yatini, Ni Putu Yeni Ari & I Made Mertha. (2015). Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Nilai Perusahaan di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol 11 No.2

Zulfa Rosharlianti. (2018). Pengaruh Prudence dan *Family Ownership* Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, Vol.1, No.1.

<https://www.didimax.co.id/berita-perdagangan-id/manufaktur-indonesia-2019-lesu-11-saham-otomotif-terpuruk-NDI3NTk3MjE10>

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)



## Lampiran 2

### Sampel Penelitian

Perusahaan	Tahun	Nilai Perusahaan	Koneksi Politik	Kep. Keluarga	Size	Profitabilitas
AKPI	2017	0,76920317	0	0,04569503	28,64092088	0,00485697
	2018	0,75318162	0	0,04569503	28,75283238	0,02091781
	2019	0,66675170	0	0,04569503	28,65231157	0,01957496
ALMI	2017	0,89759188	0	0,01597987	28,49655811	0,00355448
	2018	0,96729181	0	0,01597987	28,65407128	0,00235278
	2019	1,12652505	0	0,01560877	28,17662469	-0,17315734
ALTO	2017	1,38864902	0	0,02235534	27,73482600	-0,05665269
	2018	1,64374513	0	0,02235534	27,73524015	-0,02975304
	2019	1,44554254	0	0,02235534	20,82170755	-0,00669110
APLI	2017	0,67626774	0	0,26727584	26,71147203	-0,00333442
	2018	0,82169219	0	0,26727584	26,94420883	-0,04669659
	2019	0,88704129	0	0,28497975	26,76176789	0,02287024
ARNA	2017	1,92507746	1	0,37322424	28,10186599	0,07630073
	2018	2,20200701	1	0,37322424	28,13355606	0,19116735
	2019	2,12149342	1	0,37396751	28,21832826	0,12098869
BRPT	2017	1,08239607	0	0,71187551	31,53505444	0,07683078
	2018	1,03121373	0	0,73203137	32,26078022	0,03437221
	2019	1,95586953	0	0,71823199	32,23961000	0,00100000
BTON	2017	0,60066336	0	0,79861111	25,93548950	0,06196635
	2018	0,91923542	0	0,79861111	26,10483442	0,12795516
	2019	0,85672304	0	0,89444444	26,16378000	0,00593167
CAMP	2017	6,06596089	0	0,01087511	27,82261994	0,03585064
	2018	2,14588780	0	0,04738318	27,63528781	0,06168355
	2019	2,19674944	0	0,01087511	27,68696000	0,07258318
GGRM	2017	2,78326895	0	0,00672596	31,83212417	0,11616769
	2018	2,67544477	0	0,00672596	31,86653560	0,11278411
	2019	1,64904864	0	0,00672596	31,99599408	0,13834814
HOKI	2017	1,57615337	0	0,72573094	27,08104492	0,08313197
	2018	2,54242210	0	0,69659120	27,35506543	0,11885820
	2019	2,87837721	0	0,69554536	27,46694337	0,12221758
HRTA	2017	1,26497475	0	0,02985063	27,98058397	0,07776195
	2018	1,20590799	0	0,02985063	28,06087411	0,08625740
	2019	0,87443940	0	0,00371701	28,46878368	0,06489758
IMPC	2017	2,73422803	0	0,01685694	28,46161342	0,03978925

Perusahaan	Tahun	Nilai Perusahaan	Koneksi Politik	Kep. Keluarga	Size	Profitabilitas
	2018	2,33797496	0	0,01685694	28,49399496	0,04452113
	2019	2,46609052	0	0,01685694	28,54776489	0,03724120
INAI	2017	0,87012759	0	0,00465562	27,82487306	0,03184050
	2018	0,95946270	0	0,00642156	27,96798152	0,02888814
	2019	0,96662166	0	0,00692345	27,82403069	0,02766780
INDF	2017	1,22963550	1	0,00015717	32,10767006	0,05796331
	2018	1,16053171	1	0,00015148	32,20095572	0,05139801
	2019	1,15990252	1	0,00015717	32,19743549	0,06135985
JPFA	2017	1,23739429	1	0,00553303	30,67976653	0,04946230
	2018	1,65010434	1	0,00537672	30,76816736	0,09780355
	2019	1,26015972	1	0,00214954	30,85727005	0,07480073
KDSI	2017	0,80215980	0	0,04818988	27,91491482	0,05192023
	2018	0,89207327	0	0,04409309	27,96134338	0,05516817
	2019	0,90898148	0	0,04409309	27,85708074	0,05112343
LION	2017	0,92024980	0	0,00132652	27,24820450	0,01361259
	2018	0,82553426	0	0,00132652	27,26889222	0,02108565
	2019	0,67258882	0	0,00132652	27,25708068	0,00134657
LMPI	2017	0,75096246	0	0,68275493	27,45015655	-0,03731426
	2018	0,76450616	0	0,68275493	27,39111886	-0,05896838
	2019	0,72945787	0	0,86055379	27,32672480	-0,05649025
MAIN	2017	1,22547383	0	0,57270492	29,03521568	0,01195859
	2018	1,28919008	0	0,57270492	29,09793751	0,06555744
	2019	1,04846854	0	0,57270492	29,16758000	0,03278963
MBTO	2017	0,65633020	0	0,00063505	27,38341806	-0,03162775
	2018	0,74432802	0	0,00063505	27,19718258	-0,17612354
	2019	0,77228994	0	0,00063505	27,10519002	-0,11326337
MDKI	2017	0,70021650	0	0,08627096	27,48882486	0,05145881
	2018	0,83774513	0	0,09619007	27,39604534	0,03919731
	2019	0,64180565	0	0,02549256	27,55175602	0,03623683
MYOR	2017	3,53490280	0	0,25219867	30,33344551	0,10934368
	2018	3,84436594	0	0,25219867	30,49844868	0,10007183
	2019	2,88756946	0	0,25219867	29,92704921	0,10712326
PBID	2017	1,17585856	0	0,11545003	28,23188016	0,12659752
	2018	1,26663035	0	0,11466336	28,46207416	0,12964428
	2019	1,07237294	0	0,11466336	28,48071000	0,09561107
PTSN	2017	0,61011823	0	0,70002619	27,54223954	0,00732738
	2018	1,60011447	0	0,70002619	29,06255065	0,04172936
	2019	1,19469985	0	0,70002619	28,44317000	0,00558882
PYFA	2017	0,93146095	0	0,23076923	25,79571050	0,04466800

Perusahaan	Tahun	Nilai Perusahaan	Koneksi Politik	Kep. Keluarga	Size	Profitabilitas
	2018	0,90485560	0	0,23076923	25,97441931	0,04515971
	2019	0,90156441	0	0,23076923	25,97441931	0,04896586
SCCO	2017	0,78128466	0	0,04781271	29,02087030	0,06719329
	2018	0,73058328	0	0,04781271	29,05778456	0,06098040
	2019	0,71486220	0	0,04781271	29,11277465	0,06898834
SKLT	2017	1,71075907	0	0,00768073	27,17891117	0,03610134
	2018	1,93253124	0	0,00862414	27,33972415	0,04275980
	2019	1,92522524	0	0,00862414	27,39636852	0,05682984
SMSM	2017	3,20966033	0	0,05931393	28,52438748	0,22730679
	2018	3,11047490	0	0,05935802	28,66107008	0,22617069
	2019	2,97559091	0	0,05931393	28,76467263	0,20556161
SRIL	2017	1,10782750	0	0,00043418	30,41865488	0,05703350
	2018	0,99037632	0	0,01078622	30,61943922	0,06197887
	2019	0,82645590	0	0,01078622	30,71218000	0,05621449
SRSN	2017	0,82457292	0	0,57260282	27,20442397	0,02711483
	2018	0,85653569	0	0,29030422	27,25527578	0,05640125
	2019	0,86494580	0	0,27750729	27,38159372	0,05496221
TRIS	2017	0,93722960	0	0,00699644	27,02399350	0,04006469
	2018	0,80133856	0	0,00698271	27,17375882	0,03106577
	2019	1,15254824	0	0,02402857	27,76839000	0,02025450
ULTJ	2017	3,07310356	1	0,02872099	29,27716504	0,13850208
	2018	2,94790462	1	0,34508497	29,34587632	0,12628209
	2019	3,08140280	1	0,36014224	29,51936601	0,15674922
VOKS	2017	1,22861973	1	0,09149876	28,37778797	0,07876391
	2018	1,13038281	1	0,14512442	28,54144772	0,04243562
	2019	1,18525257	1	0,09390515	28,73890435	0,06877579
WIIM	2017	0,66115600	0	0,54600801	27,83454309	0,03311527
	2018	0,43519486	0	0,61905394	27,85861389	0,04073265
	2019	0,43280022	0	0,61905394	27,89301732	0,02102935

### Lampiran 3

#### Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Date: 04/09/21

Time: 23:54

Sample: 2017 2019

	Y	X1	X2	X3	X4
Mean	1.425142	0.013654	0.213546	28.39006	0.049711
Median	1.095112	0.000000	0.047813	28.08137	0.049214
Maximum	6.065961	0.191167	0.894444	32.26078	0.227307
Minimum	0.432800	0.000000	0.000151	20.82171	-0.176124
Std. Dev.	0.917936	0.036937	0.273151	1.729137	0.065335
Skewness	1.992427	2.911557	1.090585	-0.053410	-0.349255
Kurtosis	8.374043	11.13012	2.669029	5.996058	5.473292
Jarque-Bera	190.2274	425.0322	20.68494	38.19804	28.07163
Probability	0.000000	0.000000	0.000032	0.000000	0.000001
Sum	145.3645	1.392753	21.78169	2895.786	5.070499
Sum Sq. Dev.	85.10319	0.137796	7.535731	301.9814	0.431132
Observations	102	102	102	102	102

## Lampiran 4

### Hasil Estimasi Model Regresi Data Panel

#### 1. Hasil Uji Regresi Data Panel Common Effect Model

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 04/09/21 Time: 23:17

Sample: 2017 2019

Periods included: 3

Cross-sections included: 34

Total panel (balanced) observations: 102

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.033559	1.386486	-0.024204	0.9807
X1	1.804972	2.348863	0.768445	0.4441
X2	-0.243378	0.294619	-0.826075	0.4108
X3	0.041410	0.049129	0.842887	0.4014
X4	6.243791	1.346719	4.636298	0.0000
R-squared	0.262478	Mean dependent var	1.425142	
Adjusted R-squared	0.232064	S.D. dependent var	0.917936	
S.E. of regression	0.804405	Akaike info criterion	2.450349	
Sum squared resid	62.76550	Schwarz criterion	2.579024	
Log likelihood	-119.9678	Hannan-Quinn criter.	2.502454	
F-statistic	8.630363	Durbin-Watson stat	0.631153	
Prob(F-statistic)	0.000005			

## 2. Hasil Uji Regresi Data Panel Fixed Effect Model

Dependent Variable: Y

Method: Panel EGLS (Cross-section weights)

Date: 04/09/21 Time: 23:20

Sample: 2017 2019

Periods included: 3

Cross-sections included: 34

Total panel (balanced) observations: 102

Linear estimation after one-step weighting matrix

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.653334	0.997250	1.657894	0.1022
X1	3.308245	0.728845	4.539025	0.0000
X2	-0.200884	0.153203	-1.311227	0.1945
X3	-0.006641	0.035146	-0.188957	0.8507
X4	-0.843331	0.366786	-2.299244	0.0248

## Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

Weighted Statistics			
R-squared	0.987933	Mean dependent var	5.782572
Adjusted R-squared	0.980957	S.D. dependent var	4.901170
S.E. of regression	0.408031	Sum squared resid	10.65533
F-statistic	141.6127	Durbin-Watson stat	2.517806
Prob(F-statistic)	0.000000		

## Unweighted Statistics

R-squared	0.836475	Mean dependent var	1.425142
Sum squared resid	13.91654	Durbin-Watson stat	2.310527

## 3. Hasil Uji Regresi Data Panel Random Effect Model

Dependent Variable: Y

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 04/09/21 Time: 23:18

Sample: 2017 2019

Periods included: 3

Cross-sections included: 34

Total panel (balanced) observations: 102

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.752430	1.582048	-0.475605	0.6354
X1	3.001128	3.043328	0.986134	0.3265
X2	-0.248330	0.425802	-0.583206	0.5611
X3	0.072970	0.055544	1.313728	0.1920
X4	2.373956	1.479067	1.605037	0.1117

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.664921	0.6738
Idiosyncratic random		0.462686	0.3262

Weighted Statistics			
R-squared	0.078670	Mean dependent var	0.531279
Adjusted R-squared	0.040677	S.D. dependent var	0.487429
S.E. of regression	0.477413	Sum squared resid	22.10850
F-statistic	2.070644	Durbin-Watson stat	1.493918
Prob(F-statistic)	0.090527		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.198326	Mean dependent var	1.425142
Sum squared resid	68.22502	Durbin-Watson stat	0.484108

## Lampiran 5

### Pemilihan Estimasi Model Regresi Data Panel

#### 1. Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	6.945130	(33,64)	0.0000
Cross-section Chi-square	155.237407	33	0.0000

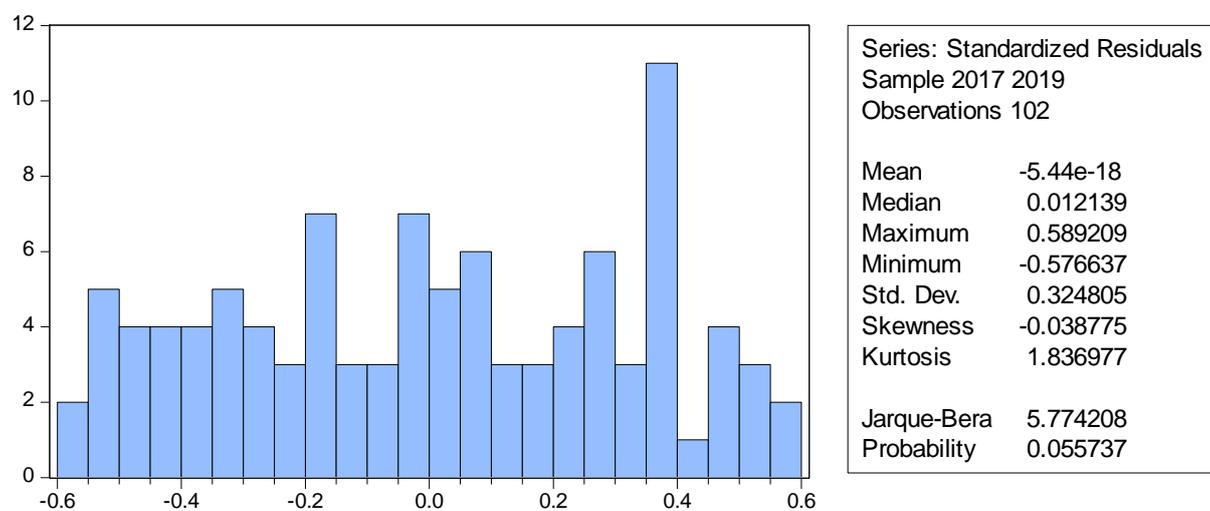
#### 2. Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	10.272918	4	0.0361

## Lampiran 6

### Hasil Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas



## 2. Uji Autokorelasi

C1  
Last updated:  
04/09/21 -  
23:29

R1      0.000000  
R2      1.000000

## 3. Uji Heteroskedastisitas

Dependent Variable: RESABS  
Method: Panel EGLS (Cross-section weights)  
Date: 04/09/21 Time: 23:25  
Sample: 2017 2019  
Periods included: 3  
Cross-sections included: 34  
Total panel (balanced) observations: 102  
Linear estimation after one-step weighting matrix

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.078289	0.182812	-0.428249	0.6699
X1	0.285791	0.303345	0.942133	0.3497
X2	-0.016465	0.047027	-0.350117	0.7274
X3	0.009064	0.006362	1.424686	0.1591
X4	-0.201017	0.201630	-0.996963	0.3225

## Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

Weighted Statistics			
R-squared	0.792943	Mean dependent var	0.263543
Adjusted R-squared	0.673238	S.D. dependent var	0.169642
S.E. of regression	0.152213	Sum squared resid	1.482806
F-statistic	6.624157	Durbin-Watson stat	2.905783
Prob(F-statistic)	0.000000		

## Unweighted Statistics

R-squared	0.838338	Mean dependent var	0.169422
Sum squared resid	1.776466	Durbin-Watson stat	2.346051

## 4. Uji Multikolinearitas

	X1	X2	X3	X4
X1	1.000000	-0.027013	0.237741	0.359315
X2	-0.027013	1.000000	-0.102734	-0.017440
X3	0.237741	-0.102734	1.000000	0.287293
X4	0.359315	-0.017440	0.287293	1.000000

## Lampiran 7

## Hasil Uji Regresi Data Panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.653334	0.997250	1.657894	0.1022
X1	3.308245	0.728845	4.539025	0.0000
X2	-0.200884	0.153203	-1.311227	0.1945
X3	-0.006641	0.035146	-0.188957	0.8507
X4	-0.843331	0.366786	-2.299244	0.0248

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

Weighted Statistics			
R-squared	0.987933	Mean dependent var	5.782572
Adjusted R-squared	0.980957	S.D. dependent var	4.901170
S.E. of regression	0.408031	Sum squared resid	10.65533
F-statistic	141.6127	Durbin-Watson stat	2.517806
Prob(F-statistic)	0.000000		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.836475	Mean dependent var	1.425142
Sum squared resid	13.91654	Durbin-Watson stat	2.310527

## Lampiran 6

### 1. Hasil Koefisien Determinasi

R-squared	0.987933	Mean dependent var	5.782572
Adjusted R-squared	0.980957	S.D. dependent var	4.901170
S.E. of regression	0.408031	Sum squared resid	10.65533
F-statistic	141.6127	Durbin-Watson stat	2.517806
Prob(F-statistic)	0.000000		

### 2. Uji F

R-squared	0.987933	Mean dependent var	5.782572
Adjusted R-squared	0.980957	S.D. dependent var	4.901170
S.E. of regression	0.408031	Sum squared resid	10.65533
F-statistic	141.6127	Durbin-Watson stat	2.517806
Prob(F-statistic)	0.000000		

### 3. Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.653334	0.997250	1.657894	0.1022
X1	3.308245	0.728845	4.539025	0.0000
X2	-0.200884	0.153203	-1.311227	0.1945
X3	-0.006641	0.035146	-0.188957	0.8507
X4	-0.843331	0.366786	-2.299244	0.0248

**Lampiran 7****DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama : Hikmah Restu Prastiwi  
Tempat/Tanggal Lahir : Wonogiri, 06 Juli 1999  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Status : Belum Menikah  
Agama : Islam  
Alamat : Puntuk Rejo RT02/RW01, Jangglengan, Nguter,  
Sukoharjo  
No. Telepon : 085877157732

**Pendidikan Formal**

2004-2005 : TK PENGKOL  
2005-2011 : SDN 2 JANGGLENGAN  
2011-2014 : SMP N 1 NGUTER  
2014-2017 : SMA N 1 NGUTER  
2017-2021 : IAIN SURAKARTA

## Lampiran 8

Cek Plagiarisme

Hikmah Restu Prastiwi\_175221115

---

ORIGINALITY REPORT

---

**29%**  
SIMILARITY INDEX

**31%**  
INTERNET SOURCES

**15%**  
PUBLICATIONS

**17%**  
STUDENT PAPERS